

**SKRIPSI**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA  
KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO**

**OLEH**

**VIFID RUMMAINI**

**1801051060**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**

**1443 H / 2022 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA  
KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**VIFID RUMMAINI**

**1801051060**

**Pembimbing : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

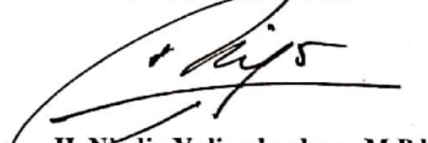
Nama : Vifid Rummaini  
NPM : 1801051060  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN  
DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR  
KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 28 Mei 2022  
Pembimbing

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN  
DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR  
KOTA METRO  
Nama : Vifid Rummaini  
NPM : 1801051060  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, Mei 2022  
Pembimbing



**Dian Eka Privantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

No: B-2602/In-28.1/D/PP.00-2/05/2022

Skripsi dengan judul: **PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO**, disusun oleh: **VIFID RUMMAINI, NPM 1801051060**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah ditujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Jum'at/ 10 Juni 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.  
Penguji I : Suhendi, M.Pd  
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I  
Sekertaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 196206121989031006

**ABSTRAK**  
**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA**  
**KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO**

**OLEH**  
**VIFID RUMMAINI**

Orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya karena dari orang tua anak akan mendapat kasih sayang dan bimbingan yang pertama kalinya. Munculnya pandemi *covid 19* membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Pendidikan pada masa pandemi ini dilakukan dengan daring. Pembelajaran daring ini kurang efektif karena terdapat beberapa kendala seperti orang tua yang mempunyai tanggungan pekerjaan, orang tua yang tidak memahami materi pelajaran, kuota dan signal internet yang tidak memadai bahkan ada orang tua yang tidak memiliki *handphone*. Selain kendala dari orang tua terdapat kendala dari anak-anak seperti malas, bosan, dan lebih suka bermain daripada belajar. Hal tersebut membuat materi pelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dan paham dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah sangat dibutuhkan dalam membimbing, mendidik, memotivasi dan memfasilitasi anak-anaknya di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan belajar anak dalam pembelajaran daring siswa kelas II SD Negeri 8 Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di SD NEGERI 8 Metro Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa peran orang tua terhadap pembelajaran daring terdapat beberapa hal penting. Pertama orang tua sebagai pendidik yaitu memberikan tauladan yang baik, mengajak kebaikan Dan mencontohkan hal-hal yang baik. Kedua orang tua sebagai pembimbing yaitu dengan menjelaskan ulang materi yang diberikan guru, mengajari anaknya, orang tua membimbing dan mandampingi anaknya dalam belajar. Ketiga peran orang tua sebagai pendorong atau motivator yaitu membujuk, menunggu mood, mengajak bercerita dan bermain agar anak dapat termotivasi dalam belajar. Keempat peran orang tua sebagai fasilitator yaitu memenuhi sarana dan prasarana dalam belajar seperti *handphone*, kuota, kamus, buku belajar, dan alat tulis lainnya.

**Kata Kunci: Orang Tua, Pembelajaran Daring**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vifid Rummaini  
Npm : 1801051060  
Jurusan : Pendidikan Guru Maadrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 02 Mei 2022

Yang Menyatakan,



**VIFID RUMMAINI**  
**NPM. 1801051060**

## MOTTO

أَفْضَلُ نَاسٍ لِّلْمُؤْمِنِ الْعَالِمُ الَّذِي إِذَا أُحْتِيجَ إِلَيْهِ نَفَعَ، وَإِنْ اسْتُغْنِيَ عَنْهُ أَغْنَى نَفْسَهُ

“Manusia terbaik adalah seorang Mukmin yang berilmu. Yaitu, jika dibutuhkan, maka ia berguna bagi sesamanya. Namun, jika tidak dibutuhkan, ia dapat mengurus dan mengendalikan kebutuhan dirinya sendiri”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Al-Ghozali. Di Dalam Kitab Ihya Ulumuddin, Bab Ilmu Juz 1



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak (Musleh) dan Ibu (Munawaroh) yang sudah mengasuh, membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang yang tidak pernah lepas mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun materi demi keberhasilanku.
2. Nenek saya tercinta (Siti Asmunah) yang selalu memberikan dukungan.
3. Kakak kandung saya (Rifa, Habibah, Irfan, Hanif) dan kakak ipar saya (Ridwan, Hadi, Rika, Tia) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
4. Masyayikh Ponpes Roudlotussholihin dan Ponpes Nurul Anwar yang selalu mendoakan dan memberikan ilmunya kepada saya.
5. Sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2018 khususnya untuk seluruh teman-teman PGMI C 2018 yang tidak bosan mengarahkan dan memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung
9. Nusa, Bangsa dan Negara

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan program strata satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah,M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dian Eka Priyantoro, S.Pd. I, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi peneliti. Peneliti menyadari masih banyak sekali kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. Peneliti mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini yang bersifat membangaun agar skripsi ini lebih baik.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan menerima dengan lapang dada semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Metro, 17 Juni 2022

Peneliti



**Vifid Rummainsi**  
**1801051060**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Orang Tua .....	9
1. Pengertian Peran.....	9
2. Pengertian Orang Tua .....	10
3. Tanggung Jawab Orang Tua .....	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua .....	13
B. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring .....	13
C. Pembelajaran Daring .....	16
1. Covid 19 .....	16
2. Pembelajaran Daring .....	12
3. Karakteristik Pembelajaran Daring .....	17
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Daring .....	18

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring.....	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro .....	34
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Data Siswa Siswi SDN 8 Metro Timur .....	36
2. Data Pendidik SDN 8 Metro Timur .....	37
3. Tenaga Kependidikan .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur.....39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Surat Izin Pra-Survey
2. Lampiran Surat Balasan Pra-Survey
3. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi
4. Lampiran Surat Izin Research
5. Lampiran Balasan Surat Izin Research
6. Lampiran Surat Tugas Penelitian
7. Lampiran Surat Keterangan Melakukan Penelitian
8. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Lampiran Bukti Bebas Pustaka Jurusan
10. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Lampiran Outline
12. Lampiran Alat Pengumpul Data
13. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
14. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas 2
15. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Orang Tua
16. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 2
17. Lampiran Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dan negara. Dengan dibekali pendidikan anak-anak bangsa akan mendapatkan ilmu-ilmu pengetahuan dari pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk budi pekerti atau akhlak peserta didik dari sejak lahir sehingga peserta didik tersebut bisa mengembangkan potensi-potensi pada dirinya untuk memiliki keterampilan yang harus dikembangkan oleh peserta didik.

Pendidikan mengarahkan kepada peserta didik untuk selalu dapat berkembang sesuai dengan jaman yang lebih maju. Berhasil atau tidaknya seorang anak sudah menjadi tanggung jawab seorang pendidik dan pendidik nomor satu bagi anak-anak adalah orang tua, orang tua mempunyai peranan

---

<sup>1</sup> | Mustofa Zuhri, "Model Pengembangan Mutu Sumber daya Guru Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal FENOMENA* Vol. 20, No. 1 (2021): 19–20.



yang sangat penting dalam keluarga. Berbicara mengenai peran, peran merupakan suatu perilaku yang berupa kewajiban dan fungsi dari seseorang yang mempunyai status tertentu dalam masyarakat. Status tertentu tersebut salah satunya adalah orang tua.

Berkaitan dengan peran orang tua, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga. Orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya karena dari orang tua anak akan mendapatkan kasih sayang dan bimbingan yang pertama kalinya. Oleh sebab itu orang tua atau keluarga mempunyai peranan penting dalam mengorganisir kondisi belajar anak-anaknya.

Saat ini di Indonesia sedang dilanda virus corona yang dapat menyerang siapapun, sejak diterapkannya *corona virus disease 2019 (covid 19)* sebagai wabah nasional pada maret 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memutus mata rantai tersebut dan dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah *social distancing* atau menjaga jarak.

Terjadinya pandemi *covid 19* memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid 19*, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh guna untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Menurut Pohan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, yang dimana pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka secara langsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memerlukan koneksi internet kemudian dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.<sup>2</sup> Dengan adanya kebijakan tersebut membuat orang tua atau keluarga untuk menguatkan perannya dalam mendidik, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi anak-anaknya. Terutama pada saat pandemi ini orang tua diharapkan mampu menjadi pendidik atau menjadi pengganti guru selama kegiatan belajar di rumah.

Dalam pembelajaran daring ini dilakukan dengan proses pembelajarannya harus ada media pendukung seperti, group whatsApp, zoom, dan media lainnya.<sup>3</sup> Hal yang harus dilakukan saat pembelajaran adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendidik sehingga peserta didik benar-benar belajar, dan cara pendidik memantau peserta didiknya adalah dengan cara berkoordinasi dengan orang tua atau keluarga yang bersangkutan bisa melalui video *call* atau dokumentasi berupa kegiatan saat belajar anak di rumah. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya interaksi antara orang tua dengan guru.

---

<sup>2</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), 2.

<sup>3</sup> Nengrum Thityn Ayu, Solong Najamuddin Pet, and Iman Muhammad Nur, “Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo” Vol. 30, No. 1 (2021): 3.

Dengan diterapkannya pembelajaran daring tentu sangat berdampak pada orang tua, dimana orang tua harus mendampingi anaknya selama pembelajaran. Terdapat beberapa pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang merasa keberatan dengan adanya sistem belajar di rumah karena ketika di rumah anak merasa bukan waktunya belajar jadi anak akan merasa cepat bosan dan malas serta anak akan merasa di rumah adalah waktu untuk bermain. Pada awalnya banyak orang tua yang merasa keberatan dengan adanya pembelajaran daring ini namun seiring waktu berjalan orang tua mulai mau menerima demi keberhasilan anaknya.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan melalui wawancara terhadap orang tua siswa yaitu ibu Asih pada tanggal 20 oktober 2021, bahwa selama pandemi ini mereka berperan penting seperti membimbing dan mengarahkan anaknya belajar, dalam pembelajaran daring ini orang tua berperan sebagai guru di rumah yang ikut serta menyampaikan materi pelajaran kepada anaknya walaupun terkadang ada materi yang sulit dipahami, memotivasi anaknya agar selalu semangat belajar, menyediakan sarana prasarana seperti hp android dan kuota internet.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas II SDN 8 Metro Timur yaitu Ibu Dra.Dwi Fatmawati bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif karena guru tidak dapat melihat secara langsung perkembangan peserta didiknya, lalu respon anak selama pembelajaran daring ini anak merasa bosan, sering tidak selesai dalam mengerjakan tugas dan kurang bertanggung jawab. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara

dengan siswa SDN 8 Metro Timur yaitu Khayla bahwa lebih menyenangkan belajar langsung dari pada belajar daring dan lebih suka bermain.

Peneliti memilih peran orang tua karena orang tua adalah orang yang selalu berada didekat siswa selama masa pembelajaran daring. Namun orang tua dan guru akan lebih aktif bekerja sama demi kelancaran belajar anaknya. Dalam pembelajaran daring ini orang tua harus selalu aktif memantau perkembangan dari grup whatsapp. Karakteristik orang tua akan mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan peran sebagai orang tua. Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu lingkungan sekitar, budaya dan pendidikan orang tua.

Sekolah dasar negeri 8 metro timur merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Berdasarkan observasi awal di sekolah pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti orang tua yang mempunyai tanggungan pekerjaan, orang tua yang tidak memahami materi pelajaran, kuota dan signal internet yang tidak memadai bahkan ada orang tua yang tidak memiliki *handphone*. Selain kendala dari orang tua terdapat kendala dari anak-anak seperti malas, bosan, dan lebih suka bermain. Hal tersebut membuat materi pelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dan paham dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah sangat dibutuhkan dalam membimbing, mendidik, memotivasi dan memfasilitasi anak-anaknya di rumah.

Kegiatan belajar anak tersebut dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggung jawab orang tua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam mendidik, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi anak selama belajar di rumah. Dalam masa pandemi, orang tua harus bisa menjadi pendidik dan manajer bagi anak-anaknya.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas II SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitian pada

Bagaimana peran orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring siswa kelas II SDN 8 Metro Timur ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring siswa kelas II SDN 8 Metro Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak memiliki manfaat yang dapat diperoleh, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah, dan merupakan sumbangan pemikiran pengetahuan secara umum dalam pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan)
- b. Secara praktis manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :
  1. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran daring sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran
  2. Bagi siswa melalui pembelajaran daring peserta didik masih bisa belajar walaupun dengan jarak jauh.
  3. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pembelajaran sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik lagi.

#### **D. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti diantaranya:

1. Tri, Y. persepsi orang tua terhadap pembelajaran online siswa kelas IV SD negeri 1 jomboran, klaten pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama dilakukan di SD dan penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran online yang dilakukan di rumah selama masa pandemi covid 19. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei, alat pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Sedangkan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Pratiwi, Desy Ratna Khulfi Pratiwi. Peran orang tua dalam pembelajaran online pada anak autis saat masa pandemi covid-19 di desa suko kabupaten probolinggo / Desy Ratna Khulfi Pratiwi. Diss. Universitas Negeri Malang. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya wawancara, observasi, dokumentasi, dan sama-sama membahas

peran orang tua dalam pembelajaran online. Perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini meneliti tentang anak autis sedangkan peneliti sekarang akan meneliti tentang anak normal.

3. Nafisah, D. Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar. Penelitian ini juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, dan penelitian ini sama-sama membahas peran orang tua terhadap pembelajaran online di masa pandemi *covid 19*. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi pembelajaran dan peneliti terdahulu meneliti kelas tinggi yaitu kelas 4. Penelitian yang akan peneliti teliti membahas "*Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Siswa Kelas II SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro*".



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua**

##### **1. Pengertian peran**

Peranan berasal dari kata "peran". Peran memiliki arti seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat peranan merupakan bagian dari tugas utama yang harus dijalankan.

Istilah "peran" di dalam kamus besar bahasa Indonesia juga mempunyai arti sebagai pemain sandiwara atau perfilman, komedian, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di peserta didik.<sup>1</sup>

Menurut Hamali peran ialah sebuah tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.<sup>2</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan sebuah ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan ataupun jabatan yang berkedudukan dimasyarakat. Peran yang dimaksud disini adalah peran orang tua dalam mendidik, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi anak ananya. Peran orang tua merupakan cara-cara yang digunakan orang

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka 2005), h. 854.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, Psikologi Belajar dan Mengajar, ( Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007)

tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.

Ketika istilah peran digunakan dalam sebuah lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi atau kedudukan, juga diharapkan bisa menjalankan perannya yang sesuai.

## **2. Pengertian orang tua**

Selama anak di rumah orang yang paling dekat dengan anak-anak adalah orang tua. Ditinjau dari semua faktor eksternal, maka orang tua yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anaknya. Meskipun anak telah dititipkan di sekolah, orang tua juga tetap harus berperan terhadap prestasi belajar anaknya.<sup>3</sup>

Orang tua merupakan sosok intensitas, pertemuannya yang paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya karena dari orang tualah anak akan mendapatkan pendidikan yang pertama kalinya. Dengan demikian pendidikan pertama bagi anak berawal dari keluarga.

Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model,

---

<sup>3</sup> Chusna Puji Asmaul dan Utami Ana Dwi Muji, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*, Premiere Vol 2 No 1, 2020, hal. 20

meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual. Secara prinsip, orang tua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak.

### **3. Tanggung jawab orang tua**

Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak, tidak hanya tanggung jawab biologis atau fisiologis saja tetapi juga tanggung jawab dalam pendidikan. Tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya ketika anak memasuki bangku sekolah, tetapi semenjak usia dini anak sudah mulai harus mendapat pendidikan dasar dari orang tuanya.

Berkaitan dengan peran dan tanggung jawab keluarga (orang tua) terhadap anak. dalam bukunya *Potret Rumah Tangga Islami* berpendapat bahwa tanggung jawab orang tua terhadap keluarga (anak-anaknya) secara garis besarnya adalah :

- a. Memberi nafkah
- b. Perlakuan yang sama (adil)
- c. Pendidikan<sup>5</sup>

Keterlibatan orang tua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Dengan keterlibatan orang tua maka akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi. Namun sebaliknya, jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan dengan

---

<sup>5</sup> Miqdad Yaljan, *Potret Rumah Tangga Islami*, Penj. Salim Bazemool, Al-Baitul Islami (Solo: Pustaka Mantiq, 1993), h 122.

sendirinya. Dengan adanya keterlibatan orang tua, anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan terinternalisasi menjadi kepribadian anak. Keterlibatan orang tua merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua selama pandemi covid-19. Dampak dari adanya program belajar dari rumah adalah orang tua yang dituntut untuk melakukan pendampingan kepada anak selama belajar dari rumah. Hal ini membuat tidak sedikit orang tua perlu meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Beberapa diantaranya juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta menjadi tantangan tersendiri untuk menggantikan peran guru di sekolah.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak khususnya dalam hal pendidikan berlangsung dari masa kanak-kanak seperti mendidik, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi. Dan dalam pelaksanaannya tanggung jawab tersebut harus dilaksanakan oleh orang tua dengan baik dan benar. Tanggung jawab orang tua terhadap anak bukan hanya memenuhi kebutuhan jasmaninya saja, tetapi kebutuhan rohani juga harus dipenuhi oleh orang tua.

---

<sup>6</sup> Haerudin et.al, "Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19," 2020, 1-12.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua

Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anak menurut Friedman dalam Slameto antara lain: a) Faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan; b) Faktor bentuk keluarga; c) Faktor tahap perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi orangtua; d) Faktor model peran.<sup>7</sup>

#### B. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

Peranan orang tua sebenarnya merupakan bentuk peranan guru di sekolah. Peranan orang tua adalah menjadi sosok orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi kepada anak dalam segala hal. Motivasi tersebut dapat diberikan dengan cara yang memenuhi segala kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam bentuk seperti pujian atau penghargaan untuk prestasi yang diperoleh anak.<sup>8</sup>

Peran orang tua dalam melakukan pendampingan kepada anak selama melaksanakan pembelajaran dari rumah memang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan program pembelajaran yang dilaksanakan saat ini. Tanpa melibatkan orang tua, maka guru-guru akan kesulitan dalam

---

<sup>7</sup>Novrinda, Kurniah Nina, and Yulidesni, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan," *Jurnal Potensia* Vol. 2, No. 1 (2017): 42

<sup>8</sup> Lilawati Agustien, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi" 5 (2020): 8.

menyampaikan semua materi pelajaran siswanya. Tindakan orang tua tersebut diikuti dengan pemantauan, komunikasi, bimbingan dan pengajaran kepada anak selama belajar dari rumah. Tindakan orang tua dalam melakukan pemantauan, komunikasi, bimbingan dan pengajaran merupakan salah satu bentuk tanggung jawab berupa pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan bukan hanya sekedar teori melainkan langsung praktek di dalamnya. Selain itu materi pelajaran yang disampaikan tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan tema-tema tentang materi yang disampaikan oleh guru masing-masing mata pelajaran.<sup>9</sup>

Peran orang tua di dalam pendidikan adalah peran yang diberikan oleh orang tua, keluarga, guru, atau masyarakat kepada dunia pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, di antaranya adalah

a. Pendidik (edukator)

Tugas pendidik dalam islam dianggap sebagai sesuatu yang sangat mulia. Tugas pendidik adalah membantu menjaga dan memelihara firah peserta didik, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya, dan mengarahkan firah dan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaan, serta merealisasikan program tersebut secara bertahap. orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotorik.

---

<sup>9</sup>Miftakhi Diah Rina, Ardiansah Feri, Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online, JOEAI (Journal of Education and Instruction), Vol 03, No 02, e-ISSN: 2614-8617, 2020, 157

b. Pendorong (motivator)

Motivasi bisa berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati, karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

c. Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua sangat berkewajiban memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk proses belajar berjalan dengan baik.

d. Pembimbing

Sekolah merupakan kegiatan yang berat di dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu mengatasi kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya.

Orang tua terhadap anak meliputi pendampingan pada anak, menjalin komunikasi yang baik, memberikan kesempatan atau kepercayaan, memberikan pengawasan agar anak tetap dalam pengawasan dan arahan yang baik, memberikan motivasi, mengarahkan anak serta memberikan pengasuhan dan pembelajaran yang efektif.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Helmawati, Pendidikan Keluarga, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016 ), 99

## C. Pembelajaran Daring

### 1. Covid 19

*Covid 19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus Yang telah ditemukan. Virus dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di wuhan, Tiongkok, bulan desember 2019, *covid 19* ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak Negara diseluruh dunia.<sup>11</sup>

Penyakit mematikan yang melanda seluruh dunia sebagai bencana non-alam yakni *Covid-19* yang disebabkan oleh virus Corona atau *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Wabah ini berasal dari Wuhan, Provinsi Hubai China yang kemudian secara perlahan menyebar ke seluruh dunia dengan nama 2019-nCoV.

Kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 diantaranya pembatasan aktivitas, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri, *social distancing*, *physical distancing*, karantina wilayah, bekerja di rumah bagi karyawan, hingga pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah lainnya.

### 2. Pembelajaran daring

Salah satu bentuk paling efektif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi *covid 19* adalah pembelajaran daring (dalam jaringan). Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa

---

<sup>11</sup>Mona Regita dan Agung Nugroho, *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Mendewasakan*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hal. 6



memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.<sup>12</sup>

Pembelajaran daring pada pelaksanaannya membutuhkan perangkat-perangkat mobile seperti perangkat pintar, tablet dan laptop, yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring misalnya kelas-kelas virtual, menggunakan layanan google classroom, edmodo dan schoology, dan aplikasi pesan instan seperti whatsapp pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti facebook dan instagram.<sup>13</sup>

### **3. Karakteristik pembelajaran daring**

Berkat perkembangan teknologi, internet menjadi media yang paling tepat dipilih untuk digunakan selama kegiatan belajar di rumah. Rosenburg juga mengungkapkan bahwa kegiatan e-learning (pembelajaran daring) merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karena itu pembelajaran daring dipilih sebagai cara paling efektif untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar di masa

---

<sup>12</sup> Sonia Anggianita, Yunsira, and Muhammad Syahrul Rizal, "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan," *Journal of Education Research* Vol.1, No. 2 (2020): 178.

<sup>13</sup> Kumar, V., & Nanda, P, "Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education.*," 2018, h 9.

pandemi ini.<sup>14</sup> Namun ada karakteristik internet yang perlu dipahami oleh peserta didik diantaranya:

- a. Internet merupakan perpustakaan raksasa dengan sejumlah sumber informasi yang dapat diakses secara gratis serta mampu mendukung e-learning.
- b. Seluruh sumber informasi yang diperoleh melalui jaringan internet, dapat digunakan oleh siapapun yang membutuhkan termasuk guru maupun peserta didik.<sup>15</sup>

Berikut beberapa karakteristik pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan teknologi internet
- b. Bahan ajar dapat diakses dengan mudah dan kapan saja baik oleh guru maupun peserta didik
- c. Pembelajaran mandiri dan merangsang kreativitas peserta didik
- d. Adanya komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik yang lain
- e. Penggunaan sumber informasi yang tepat agar tidak terjadi miskonsepsi<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Amidi, & Zahid, M. Z, "Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning," 2016, h 586-594.

<sup>15</sup> Anshori, S, "Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah" 2 (2019): h 10-20.

<sup>16</sup> Ayu Wuly Suryandari, "Studi Pendahuluan Karakteristik Pembelajaran Online Fisika Selama Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan Dasar, 2020, 6.

#### 4. Prinsip-prinsip pembelajaran daring

Anderson dan Mc Cormick menyebutkan ada 10 prinsip utama yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pembelajaran daring. Kesepuluh prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kesesuaian dengan kurikulum: rumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, pastikan relevansi materi yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, pastikan kelayakan kegiatan belajar bagi pembelajar, dan pilih metode asesmen hasil belajar yang sesuai (jika akan diases).
- b. Inklusivitas: rancang pedagogi pembelajaran yang mendukung praktik pembelajaran inklusif untuk memfasilitasi beragam jenis dan tingkat capaian belajar yang diinginkan pembelajar, pembelajar berkebutuhan khusus, keragaman latar belakang sosial dan etnis, serta jenis kelamin.
- c. Keterlibatan pembelajar: rancang pedagogi yang dapat mengajak dan memotivasi pembelajar untuk melakukan pembelajaran aktif dan mencapai kesuksesan belajar.
- d. Inovatif: gunakan teknologi inovatif yang dapat memberi nilai tambah pada kualitas pembelajaran. Artinya, pendekatan yang digunakan memperlihatkan bahwa penggunaan sistem pembelajaran online ini memang mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yang akan sulit dicapai jika tidak dilakukan secara online.
- e. Pembelajaran efektif: dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan (1) penggunaan beberapa pendekatan desain yang memungkinkan pembelajar memilih salah satu pendekatan yang

paling sesuai dengan dirinya, personalisasi desain tampilan dan proses pembelajaran, serta memberikan fasilitasi untuk pembelajar mengembangkan kemampuan belajar mandiri (belajar cara belajar); (2) pemanfaatan fitur-fitur pembelajaran yang akan mendorong proses metakognitif dan kolaborasi; dan (3) pemberian materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajar tetapi bisa memperlihatkan keragaman perspektif.

- f. Asesmen formatif: berikan kesempatan pada pembelajar untuk melakukan asesmen formatif, seperti melalui pemberian umpan balik mengenai hal-hal yang harus mereka perkuat dan bagaimana caranya, pemberian kesempatan kepada pembelajar untuk saling memberi umpan balik satu sama lain, dan tentu saja pemberian kesempatan kepada pembelajar untuk melakukan evaluasi diri.
- g. Asesmen sumatif: bagi yang menginginkan fasilitasi asesmen sumatif untuk menilai hasil belajar pembelajar, untuk menentukan kelulusan, ataupun untuk memberi panduan bagi pembelajar untuk memilih arah pendidikan selanjutnya.
- h. Utuh, konsisten dan transparan: keseluruhan pembelajaran harus konsisten mulai dari tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Semua harus sesuai, materi yang diberikan harus utuh dan dapat mempersiapkan pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan asesmen harus dirancang untuk mengukur apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Pembelajar sejak awal sudah

harus diberi informasi mengenai tujuan pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran akan dilakukan, dan bagaimana nantinya mereka akan diakses.

- i. Mudah diikuti: harus dirancang agar mudah dioperasikan dan digunakan oleh pembelajar tanpa perlu terlalu banyak bantuan dan pelatihan, dan dengan menggunakan teknologi yang tidak terlalu rumit.
- j. Efisien dan efektif dalam hal biaya: investasi penggunaan teknologi yang diperlukan harus dapat diimbangi dengan manfaat yang akan diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut, misalnya dalam hal peningkatan kualitas dan fleksibilitas pembelajaran.<sup>17</sup>

## **5. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring**

### **a. Faktor pendukung pembelajaran daring**

Pembelajaran daring dapat terlaksana karena ada beberapa faktor pendukung, faktor pendukung tersebut diantaranya adalah *handphone*, pulsa, kuota dan jaringan internet yang stabil dan baik. *Handphone* menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring karena tanpa adanya *handphone* pembelajaran daring tidak akan terlaksana. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar,

---

<sup>17</sup> Tian Belawati, "*Pembelajaran Online*," Kedua (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 47–49.

seperti laptop, komputer, ataupun *handphone* yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar secara daring.<sup>18</sup>

#### **b. Faktor penghambat pembelajaran daring**

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang ada dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya belum semua peserta didik memiliki *handphone* atau android, faktor selanjutnya adalah rasa malas pada peserta didik pada saat mengerjakan tugas meskipun sudah didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran, faktor selanjutnya adalah banyak orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya membimbing peserta didik dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

### **6. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring**

Pembelajaran daring mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Untuk mendukung dan mengetahui sejauh mana siswa merespon pembelajaran daring ini. Berikut kelebihan dan kekurangan daring:

- a. Kelebihan-kelebihan pembelajaran daring sebagai berikut
  - 1) Menyenangkan dan menarik
  - 2) Punya lebih banyak waktu bersama keluarga di rumah
  - 3) Punya lebih banyak waktu beristirahat dan santai

---

<sup>18</sup> Purwanto et.al, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*” 2 (2020): 1-12.

<sup>19</sup>Putria Hilna, Maula Luthfi Hamdani, “Uswatun Din Azwar, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, 2020, 870

- 4) Lebih rileks dan tidak tegang
- b. Kelemahan-kelemahan pembelajaran daring sebagai berikut:
- 1) Siswa merasa boros dikarenakan kuota jadi cepat habis
  - 2) Siswa lebih merasa sulit mamahami materi yang disampaikan oleh guru
  - 3) Siswa merasa sedih karena uang jajan yang didapatkan berkurang
  - 4) Siswa merasa kegiatan sosial dengan teman-temannya terhamba.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Cindrakasih RR Roosita, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah PIK Dalam Pandangan Mahasiswa, *Jurnal Public Relations-JPR*, Vol. 1, No. 1, 2020, 43

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Menurut Sugiyono Penelitian Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penulis adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang sedang dikaji.

Lokasi penelitian lapangan ini di lakukan di SD NEGERI 8 Metro Timur Kota Metro, dengan objek penelitiannya adalah orang tua dan anak kelas 2 SDN 8 Metro Timur.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (CV. Jejak: Jawa Barat): CV. Jejak, 2018), 8.



## 2. Sifat penelitian

Sifat dari penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, pengertian deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan sumber data kalimat atau lisan kemudian diuraikan menjadi informasi yang bermanfaat, aktual, sistematis, dan cenderung pada fakta-fakta yang ada di lapangan. Khususnya mengenai masalah yang akan peneliti teliti yaitu “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Siswa Kelas II SDN 8 Metro Timur”.

Tujuan penelitian deskriptif untuk menjelaskan sesuatu hal yang sedang berlangsung atau terjadi apa adanya. Dengan pengertian lain, tujuan penelitian deskriptif untuk mengumpulkan serta mendapatkan informasi mengenai kondisi yang sedang berlangsung dengan apa adanya tanpa menambahkan sesuatu yang dianggap berlebihan.<sup>2</sup>

Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

---

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 26.

## B. Sumber Data

Sumber data pada metode penelitian merupakan subjek data yang dapat diperoleh apabila Peneliti menggunakan bentuk pengumpulan data dengan cara wawancara. Oleh sebab itu, seseorang yang telah merespon dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Peneliti disebut *informan*. Baik dari pertanyaan yang tertulis ataupun pertanyaan lisan. Tetapi, jika Peneliti menggunakan teknik *observasi*, maka sumber data tersebut harus bisa berupa benda gerak ataupun sesuatu yang dapat diamati ketika dalam proses pengumpulan sumber data tersebut.<sup>3</sup>

Sumber data yang utama terdapat pada kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dalam melakukan penelitian. Dengan demikian, sumber data utama harus dicatat melalui catatan tertulis ataupun bisa dengan cara video, audio, dan pengambilan dokumentasi yang telah dilakukan Peneliti di tempat penelitian agar hasil penelitiannya lebih efektif. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang dicari dan diperoleh secara langsung dari sumber yang utama (asli) baik melalui wawancara, observasi, ataupun yang lainnya.<sup>4</sup> Adapun sumber data yang Peneliti dapatkan secara langsung ialah dari informan yang nantinya akan di

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>4</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 87.

pakai adalah orang tua, siswa dan guru kelas 2 SDN 8 Metro Timur merupakan informan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti hanya mengambil 5 informan dikarenakan 5 informan tersebut sudah mencukupi data-data yang peneliti amati dilapangan kelima informan tersebut adalah sebagai berikut orang tua terdiri dari Tante Tri Darma Utami, Ibu Hilmiah, Ibu Rina, Ibu Asih, Ibu Etika Sari. Dan siswa yang terdiri dari Shofie Axcellia, Nadhifah Labibah, Muhammad Rendi Al Ghozali, Khayla Salsabila Ramadhani, Adlie Fathan Ahsan, dan guru kelas yaitu Ibu Dr. Dwi Fatmawati.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dapat disebut juga sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pada data sekunder diperoleh Peneliti melalui banyak sumber seperti dokumen-dokumen, serta buku-buku yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap pembelajaran online di masa pandemi *covid 19*. Peneliti juga bisa memperoleh informasi dari kepala sekolah dan staff.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan awal dari penelitian adalah memperoleh data-data. Pengumpulan data merupakan tahapan atau

langkah yang terpenting dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat.

Adapun metodenya ialah sebagai berikut:

#### 1. **Wawancara atau Interview**

Wawancara dapat berupa kejadian-kejadian yang mengkonstruksi mengenai organisasi, perasaan, motivasi, maupun cara untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dari kejadian tersebut, yang dapat berguna bagi masa depan dan bisa menyelesaikan suatu permasalahan.<sup>6</sup>

Kegiatan wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung sehingga penerima dan pemberi informasi dapat saling bertatap muka, hal ini menjadikan teknik wawancara bukan hanya memfokuskan pemahaman atau ide, tetapi juga memberikan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal melalui gerak, mimik wajah, sehingga menangkap perasaan emosi, motif, pengalaman yang dimiliki pemberi informasi (responden).<sup>7</sup>

Ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara struktur, wawancara semi struktur, wawancara tidak terstruktur.<sup>8</sup> Wawancara struktur artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>5</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

<sup>7</sup> W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 81.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan, sedangkan wawancara semi struktur adalah kombinasi antara wawancara struktur dan wawancara tidak struktur, adapun yang terakhir wawancara tidak struktur adalah pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan, dalam hal ini narasumber berhak menjawab sesuai dengan pemikiran dan pendapatnya.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Dimana Metode wawancara tidak terstruktur ialah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan Peneliti tanyakan kepada informan. Peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua, siswa serta pihak-pihak lainnya seperti kepala sekolah dan guru kelas 2.

Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang sebenarnya mengenai bagaimana peran orang tua dalam mendidik, membimbing belajar, memberikan motivasi belajar, serta memfasilitasi anak dalam belajar.

## **2. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Dalam metode observasi ini harus menggunakan teknik penyusunan dari peristiwa-peristiwa ketika sedang melakukan pengamatan. Penelitian

---

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet 8, hal 158

kualitatif dimulai dari lapangan ialah fakta empiris. Oleh sebab itu, Peneliti langsung terjun ke lapangan guna mengamati, mencatat, menganalisis, serta menarik kesimpulan dari suatu kejadian yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena sejarah secara menyeluruh dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>10</sup>

Tahap observasi pada metode penelitian kualitatif itu dibagi dalam beberapa macam diantaranya ialah observasi partisipatif, observasi terstruktur, dan observasi tak berstruktur.<sup>11</sup>

Jadi, disini Peneliti akan menggunakan metode observasi partisipatif dimana Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, melihat, dan mendengar apa yang ada di lapangan dan mengumpulkan secara sistematis dan menyeluruh sesuai dengan data yang sudah diperoleh. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik anaknya belajar, memberi bimbingan belajar, memotivasi anak dalam belajar serta memberikan fasilitas belajar terhadap pembelajaran daring siswa kelas 2 SD Negeri 8 Metro Timur

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sehingga menyimpan dan menganalisis dokumen-dokumen baik

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>11</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 72–73.

dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik.<sup>12</sup> Metode dokumentasi dijadikan sebagai wadah atau tempat untuk pelengkap dalam memperoleh data yang akan diperlukan Peneliti dengan cara mengumpulkan bukti-bukti tertulis, tercetak, gambar, dan lain sebagainya.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh keterangan atau bukti dari orang tua, siswa, kepala sekolah, dan guru kelas 2 tentang tempat penelitian yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, dan lain sebagainya di SDN 8 Metro Timur. Selain itu, Peneliti juga mengambil sampel berupa dokumentasi ketika sedang melakukan wawancara atau pengamatan dengan para informan secara langsung. Semua itu digunakan untuk data pelengkap dalam penelitian tersebut.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh Peneliti guna mengukur *credibility* (derajat kepercayaan) dalam proses pengumpulan data saat melakukan sebuah penelitian. Triangulasi data ialah salah satu contoh pengukuran derajat keabsahan dan kepercayaan

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

(*credibility*) yang bisa digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data penelitian.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data. Peneliti akan melakukan peninjauan ulang untuk memperoleh data sampel yang benar dan konkret terhadap informasi yang diperoleh karena terkadang sebuah data itu memiliki sifat yang bisa berubah-ubah.

Berdasarkan teknik di atas, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua dengan hasil wawancara dengan anak, peneliti juga akan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang ada dilapangan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti memperoleh data dari proses wawancara maka Peneliti akan melakukan analisis data. analisis data merupakan suatu proses mengurutkan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, serta satuan uraian dasar. Analisis data ialah sebuah proses pencarian dalam menyusun sistem data yang diperoleh dengan hasil yang baik dari wawancara, hasil catatan kejadian (lapangan), serta hasil dari memperoleh dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), 10.



Pada tahap menganalisis data, yang Peneliti gunakan ialah analisis data menurut Milles dan Huberman. Menurutnya, analisis data ialah dibagi menjadi tiga ialah:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data kasar yang didapat di lapangan penelitian. Langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data harus menggunakan uraian ataupun kategori guna menggolongkan dalam setiap permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi pada permasalahan tersebut. Data yang telah direduksi kemudian akan tumbuh menjadi sebuah data tunggal. Dengan demikian, akan memudahkan Peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta mampu mencari data tambahan jika diperlukan.

### **2. Penyajian data**

Setelah hasil penelitian direduksi, tindakan yang akan Peneliti lakukan ialah penyajian data. Pengertian dari penyajian data ialah deskriptif gabungan antara informasi yang telah tertata, sehingga akan memudahkan untuk mengetahui informasi yang telah terjadi. Penyajian data dapat di arahkan dengan cara mengelompokkan hasil data dari reduksi. Dengan demikian, pola hubungan yang telah tersusun agar dapat dimengerti.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Menarik kesimpulan akan menjadikan tahap akhir untuk memperoleh data dari hasil yang telah diperoleh oleh Peneliti. Penarikan kesimpulan

merupakan mungkin akan menjawab ataupun tidak rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, karena seperti yang dipaparkan bahwa masalah serta rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>14</sup>

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan ialah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas serta berupa hubungan klausal (interaktif), hipotesis (teori).

---

<sup>14</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 85–86.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Timur**

SDN 8 Metro Timur merupakan sekolah yang ramah dan hangat dengan lingkungan islami, sekolah SDN 8 Metro Timur ini didirikan pada tahun 1938 di Metro Timur yang beralamatkan di jalan 24 Tejo Sari Metro Timur Kota Metro. dibangun atas permintaan masyarakat untuk mendirikan sekolah dasar di daerah tersebut, sehingga dibangunlah sebuah SDN 8 Metro Timur.<sup>27</sup>

Secara administrasi SD Negeri 8 Metro Timur berdiri dengan SK pendirian nomor tanggal 01 Januari 1938 dan Letak geografis sekolah SDN 8 Metro Timur yang terdapat di tejosari RT 2 RW 7 kecamatan metro timur kabupaten kota metro provinsi lampung terletak kira-kira -5,13982 lintang dan 105,32554 bujur.

SD Negeri 8 Metro Timur tercatat di Kementrian Pendidikan Nasional dengan NPSN 10810649 dan status akreditasi A. Sekolah ini sangat strategis jadi cocok untuk anak-anak yang ingin belajar di sekolah dasar.

---

<sup>27</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro, diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2022.

**b. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur****1) Visi SD Negeri 8 Metro Timur**

Unggul dibidang IPTEK berdasarkan IMTAQ, berkarakter, berwawasan lingkungan, mandiri,bersih dan sehat.<sup>28</sup>

**2) Misi SD Negeri 8 Metro Timur**

- a) Membiasakan pendidik dan peserta didik berakhlaq dan berbudi pekerti yang luhur
- b) Meningkatkan kualitas peserta didik untuk lancar membaca, menulis dan berhitung.
- c) Membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- d) Meningkatkan kedisiplinan pendidik, serta mendisiplinkan peserta didik.
- e) Meningkatkan kompetensi pendidik dan potensi minat bakat peserta didik agar memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.
- f) Menjadikan lulusan SD mampu dan dapat bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- g) Membiasakan warga sekolah yang peduli lingkungan.
- h) Membiasakan warga sekolah hidup bersih dan sehat.
- i) Menciptakan suasana sekolah yang bersih dan sehat<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro, diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2022

### c. Data Siswa dan Data Guru

#### 1) Data siswa

Menurut (Ermiwati) SDN 8 Metro Timur memiliki siswa-siswi yang selalu berubah-ubah setiap tahunnya, berikut data-data siswa SDN 8 Metro Timur<sup>30</sup> :

**Tabel 1**  
**Data siswa siswi SDN 8 Metro Timur**

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	29	27	56
2	II	2	29	29	58
3	III	2	32	28	60
4	IV	2	21	29	50
5	V	3	25	31	56
6	VI	3	32	35	67
<b>Jumlah</b>		14	168	179	347

---

<sup>29</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro, diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2022

<sup>30</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro, diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2022

## 2) Data Guru

Selain data siswa di SDN 8 Metro Timur juga memiliki pendidik yang berkualitas karena mereka menempati tugas pada bidangnya masing-masing, berikut data pendidik SDN 8 Metro Timur<sup>31</sup> :

**Tabel 2**  
**Data pendidik SDN 8 Metro Timur**

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	Guru Kelas	1	-	12	1	-	-	-	-	14
2.	Pend. Agama	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3.	Muatan Lokal	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4.	Keterampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
5.	Penjasorkes	-	-	1	-	-	-	-	-	1
6.	SBK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>17</b>	-	-	-	-	-	<b>17</b>

<sup>31</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro, diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2022

Selain data siswa dan tenaga pendidik ada juga tenaga kependidikan, berikut data nya:

**Tabel 3**  
**Tenaga kependidikan**

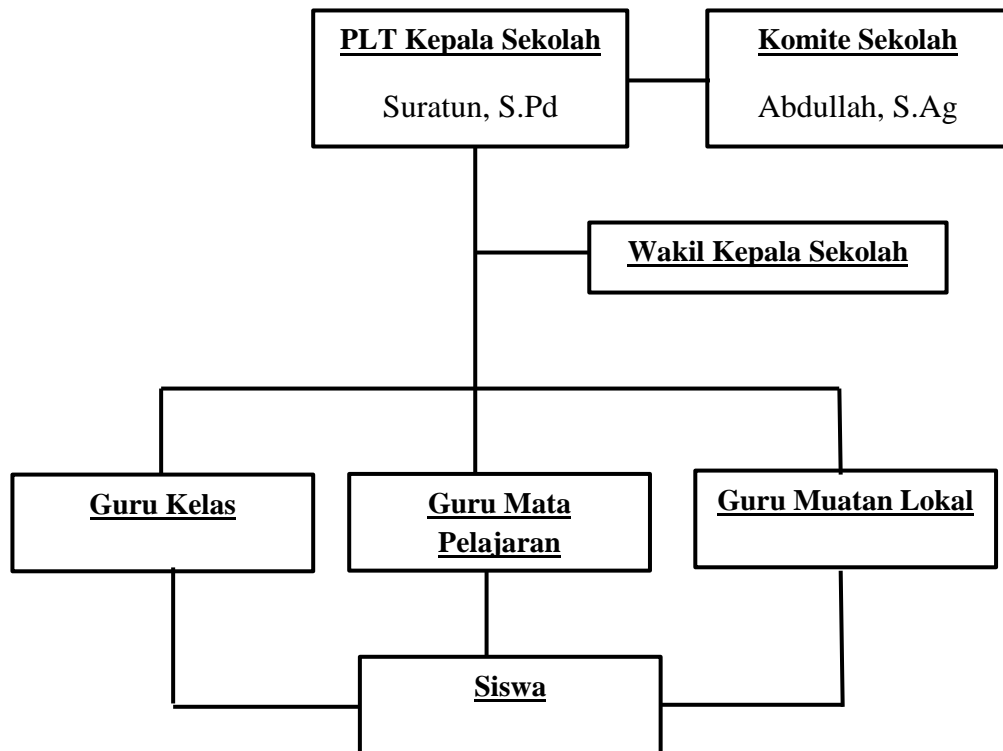
No.	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah
		≤ SD	SMA	D1	D2	D3	S1	
1	Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	1
2	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-	1
3	Keamanan	-	1	-	-	-	-	1
4	Lainnya .....							
	<b>Jumlah</b>	-	<b>2</b>	-	<b>1</b>		<b>1</b>	<b>3</b>

**d. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur**

Struktur organisasi SD Negeri 8 Metro Timur adalah sebagai berikut<sup>32</sup>:

<sup>32</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro, diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2022

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur**



## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Peran orang tua saat pembelajaran daring sangatlah penting untuk meningkatkan belajar anak selama masa pandemi yang mengharuskan anak-anak untuk belajar di rumah masing-masing karena setiap anak perlu dididik, dibimbing, diberikan dorongan dan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan data-data yang diperoleh kelima informan tersebut mempunyai profesi masing-masing seperti Tante Tri Darma Utami yang bekerja di konter hp ia menjadi walinya Shofia Axcelia dikarenakan ibunya bekerja menjadi tkw di luar negeri jadi yang menggantikan menjadi wali selama sekolah adalah tante Tri Darma Utami. Selanjutnya Ibu Rina



yang berprofesi sebagai penjahit di rumahnya. Ibu Asih yang mempunyai usaha rumah makan kecil-kecilan di rumahnya. Ibu Etika Sari yang bekerja sebagai pedagang dipasar yang mengharuskan jam 02.00 wib untuk berangkat berdagang. Dan terakhir ibu Hilmiah yang berprofesi sebagai perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

Pemaparan tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II merupakan hasil temuan dari penelitian di lapangan yang diperoleh melalui metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas, orang tua serta siswa kelas II SD Negeri 8 Metro Timur. Hasil temuan peneliti selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik**

Dalam penelitian yang peneliti dapatkan peran orang tua sebagai pendidik sangatlah penting apalagi di masa pandemi ini yang mengharuskan anak belajar di rumah. Cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya bermacam-macam dari mengajak, mempengaruhi, memberi sanksi dll, berikut adalah hasil wawancara peneliti dari beberapa informan.

Dari hasil wawancara wali kelas 2 menyatakan bahwa:

*“Dengan pendekatan, dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut”.*<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Dwi Fatmawati, Wawancara Dengan Guru Kelas 2, 01Maret 2022

Dari hasil wawancara yang saya amati di sekolah bahwa ibu Dwi Fatmawati, bahwa beliau benar-benar mendidik anak-anaknya dengan baik.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan tante Tri Darma Utami wali murid dari Shofie Axcellia beliau menjadi pengganti dari orang tua Shofie Axcellia karena kakak kandung dan kakak ipar sedang bekerja sebagai tkw di luar negeri. Hasil wawancara dengan tante Tri Darma Utami menyatakan bahwa:

*“Saya mengharuskan shofie untuk belajar daring setiap pagi, saya tidak membolehkan shofie bermain atau menonton tv sebelum dia selesai mengerjakan tugas nya”.*<sup>34</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Shofie Axcellia menyatakan bahwa:

*“Iya, karena tante saya sebagai pengganti orang tua saya. Ia selalu menyuruh belajar dan saya dilarang bermain sebelum saya mengerjakan tugas”.*<sup>35</sup>

Dari wawancara dengan ibu Hilmiah orang tua dari Nadhifah Labibah, menyatakan bahwa:

*“Sebelum mengerjakan tugas. Membaca buku terlebih dahulu.apabila ada tidak mengerti dari bahan bacaan. Maka menjelaskan isi dari bacaan”.*<sup>36</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Nadhifah Labibah menyatakan bahwa:

*“Ibu saya selalu mendidik saya dengan baik seperti mengajari, mengajak dan membantu”.*<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Tri Darma Utami, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 01 Maret 2022.

<sup>35</sup> Shofie Axcellia, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 01 Maret 2022

<sup>36</sup> Hilmiah, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>37</sup> Nadhifah Labibah, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022

Hasil wawancara dengan ibu Rina orang tua dari Muhammad

*Rendi Al Ghozali , menyatakan bahwa:*

*“Saya selalu memberikan nasehat kepada anak saya, supaya semangat dan lekas mengerjakan tugas walaupun secara daring”.*<sup>38</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 Muhammad Rendi

Al Ghozali menyatakan bahwa:

*“Orang tua saya sudah mendidik saya dengan baik. Ia selalu peduli dengan saya”.*<sup>39</sup>

Dari wawancara dengan ibu Asih orang tua dari Khayla Salsabila

Ramadhani, menyatakan bahwa:

*“Setiap usai pembelajaran di sekolah saya selalu menanyakan kepada anak saya bahwa hari ini dapat pelajaran apa saja?, lalu ada tugas dari sekolah atau tidak? Dan biasanya saya setiap malam selalu menyuruh anak saya untuk belajar dan saya menemani nya sampai selesai.”*<sup>40</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Khayla

Salsabila Ramadhani anak dari ibu Asih menyatakan bahwa:

*“Ibu saya selalu mendampingi saya pada saat belajar di malam hari”.*<sup>41</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Etika sari orang tua dari Adlie

Fathan Ahsan, menyatakan bahwa:

*“Profesi saya adalah pedagang, namun saya tidak lupa untuk selalu mengingatkan anak saya untuk belajar, saya bisa disebut sebagai orang yang berpengetahuannya rendah tetapi saya selalu berantusias dalam mendidik anak saya agar kelak bisa menjadi orang sukses dan lebih baik dari saya”.*<sup>42</sup>

---

<sup>38</sup> Rina, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>39</sup> Muhammad Rendi Al Ghozali, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>40</sup> Asih, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.

<sup>41</sup> Khayla Salsabila Ramadhani, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 03Maret 2022.

<sup>42</sup> Etika Sari, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu anak Adlie Fathan Ahsan dari ibu Etika Sari menyatakan bahwa:  
*“Saya selalu diingatkan orang tua saya untuk terus belajar agar menjadi orang yang sukses”.*<sup>43</sup>

Dari hasil pengamatan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap pendidik yaitu cara orang tua mendidik anaknya bermacam-macam seperti mengajak, mengarahkan, mengingatkan, mengajari dan sesekali memberikan sanksi kepada anak.

#### **b. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing**

Peran orang tua sebagai pembimbing sangatlah penting untuk anak-anak apalagi selama masa pandemi ini yang mengharuskan melakukan pembelajaran daring. Hal ini sangatlah membutuhkan bimbingan dari orang tua terlebih apabila anak merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Setelah peneliti melakukan wawancara tentang peran orang tua sebagai pembimbing ke beberapa informan dan yang pertama informan dari guru kelas 2 SD Negeri 8 Metro Timur yang menyatakan bahwa:

*“cara saya membimbing anak-anak pada masa pandemi tentu dilaksanakan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) sama saja dengan daring, seminggu kemudian dikumpul buku tugas yang diantarkan orang tuanya, dan guru menanyakan perkembangan sang anak dalam belajar, kalau tatap muka tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan dengan baik”.*<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Adlie Fathan Ahsan, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>44</sup> Dwi Fatmawati, Wawancara Dengan Guru Kelas 2, 01Maret 2022

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan tante Tri Darma

Utami wali murid dari Shofie Axcellia menyatakan bahwa:

*“Saya membimbing shofie tetapi tidak sepenuhnya karena saya bekerja, jadi saat saya tidak bisa mendampinginya saya meminta tolong kepada sepupu saya dan Saya mendampingi shofie dalam proses mengerjakan tugas, saya juga membantu dalam menjelaskan pelajaran yang tidak dia pahami. Contohnya saya membantunya untuk menghafal aksara lampun dan perkalian”.*<sup>45</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Shofie Axcellia menyatakan bahwa:

*“Iya, tante saya selalu membimbing dan mendampingi saya saat saya belajar dan juga membantu saya”.*<sup>46</sup>

Dari wawancara dengan ibu Hilmiah orang tua dari Nadhifah

Labibah, menyatakan bahwa:

*“Iya saya membimbing dengan cara memberikan penjelasan dari tugas yang diberikan guru. Menjelaskan isi dari buku yang dibaca, mengecek tugas yang telah dikerjakan anak”.*<sup>47</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Nadhifah

Labibah menyatakan bahwa:

*“Ibu saya selalu membimbing saya dalam belajar”.*<sup>48</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Rina orang tua dari Muhammad

Rendi Al Ghozali, menyatakan bahwa:

*“Saya selalu berusaha mendampingi, sebisa dan semampu saya selalu memberikan penjelasan pelajaran yang diberikan oleh dewan guru, agar anak sedikit lebih faham tentang materi yang di berikan”.*<sup>49</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Muhammad

Rendi Al Ghozali menyatakan bahwa:

<sup>45</sup> Tri Darma Utami, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 01 Maret 2022.

<sup>46</sup> Shofie Axcellia, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 01 Maret 2022

<sup>47</sup> Hilmiah, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>48</sup> Nadhifah Labibah, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022

<sup>49</sup> Rina, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

*“Ibu saya selalu berusaha membimbing saya dengan sepenuh hati seperti memberikan penjelasan kembali tentang pelajaran yang , saya diberikan oleh guru”<sup>50</sup>.*

Hasil wawancara dengan ibu Asih orang tua dari Khayla Salsabila

Ramadhani, menyatakan bahwa:

*“saya selalu membimbing anak saya semisal saat anak saya kesulitan belajar, saya menjelaskan perlahan. Membimbing anak selama belajar memang harus dengan ketelatenan dan kesabaran”<sup>51</sup>.*

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Khayla

Salsabila Ramadhani menyatakan bahwa:

*“Saat saya belajar orang tua saya sering mendampingi penuh kesabaran dan selalu mengajarkan saya jika saya merasa kesulitan”<sup>52</sup>.*

Hasil wawancara dengan ibu Etika Sari orang tua dari Adlie

Fathan Ahsan, menyatakan bahwa:

*“Saya membimbing anak saya semampunya selama belajar di rumah, memang orang tua harus membimbing atau mendampingi anaknya saat belajar apalagi di masa pandemi ini. Karena jika tidak anak akan susah memahami pelajaran meski sudah ada fasilitas yang ada”<sup>53</sup>.*

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu anak Adlie

Fathan Ahsan dari ibu Etika Sari menyatakan bahwa:

*“Ibu saya selalu membimbing saya ketika belajar dan ia sangat sabar dan penyayang”<sup>54</sup>.*

Dari hasil pengamatan melalui wawancara di atas dapat diambil keputusan bahwa peran orang tua sebagai pembimbing yaitu orang tua memberikan bimbingan, dampingan dan penjelasan kepada anak

<sup>50</sup> Muhammad Rendi Al Ghozali, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>51</sup> Asih, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.

<sup>52</sup> Khayla Salsabila Ramadhani, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 03Maret 2022.

<sup>53</sup> Etika Sari, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.

<sup>54</sup> Adlie Fathan Ahsan, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

tentang materi pelajaran atau tugas sekolah yang diberikan oleh arahan guru.

### c. Peran Orang Tua Sebagai Motivator (Pendorong)

Peran orang tua sebagai pendorong atau motivator sangatlah penting untuk anak-anak. Selama masa pandemi ini keterlibatan orang tua dalam memotivasi semangat anak dalam belajar harus lebih ditingkatkan kembali.

Hasil wawancara dengan ibu Dra. Dwi Fatmawati selaku wali kelas 2 di SD NEGERI 8 Metro Timur menyatakan bahwa:

*“Cara saya memberikan dorongan atau motivasi selama masa pandemi adalah melalui kedua orang tuanya atau wali murid, saya mengajak untuk bekerja sama, mendampingi putra putrinya untuk belajar dan saya selalu mengingatkan kepada orang tua nya untuk bersikap sabar dan telaten”.*<sup>55</sup>

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan tante Tri Darma

Utami wali murid dari Shofie Axcellia menyatakan bahwa:

*“Saya memberi shofie motivasi untuk terus belajar dan tidak boleh patah semangat dalam belajar, jika dia kurang paham terhadap pelajaran saya mencari materi yang di pelajari melalui youtube”.*<sup>56</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Shofie Axcellia menyatakan bahwa:

*“Tante saya selalu memberikan motivasi agar saya tidak mudah putus asa”.*<sup>57</sup>

Dari wawancara dengan ibu Hilmiah orang tua dari Nadhifah Labibah, menyatakan bahwa:

*“Belajar di rumah memberikan ruang ibu dan anak untuk saling memahami, pendekatan batin, belajar di rumah juga bisa menjadi*

<sup>55</sup> Dwi Fatmawati, Wawancara Dengan Guru Kelas 2, 01Maret 2022

<sup>56</sup> Tri Darma Utami, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 01 Maret 2022.

<sup>57</sup> Shofie Axcellia, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 01 Maret 2022

*pelajaran buat anak, bahwa sekolah itu mengasyikan dan memberikan motivasi untuk anak agar tetap tanggung jawab dengan tugas sekolah”.*<sup>58</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Nadhifah Labibah menyatakan bahwa:

*“Ibu saya selalu memotivasi saya untuk tetap belajar”.*<sup>59</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Rina orang tua dari Muhammad Rendi Al Ghozali, menyatakan bahwa:

*“Saya selalu memberi motivasi kepada anak saya agar tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas, supaya menjadi anak yang lebih cerdas”.*<sup>60</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Muhammad Rendi Al Ghozali menyatakan bahwa:

*“Ibu saya selalu memberikan nasehat kepada saya agar tidak bermalas-malas dalam belajar dan saya bisa jadi anak yang cerdas”.*<sup>61</sup>

Hasil wawancara dari ibu Asih merupakan orang tua dari Khayla Salsabila Ramadhani menyatakan bahwa:

*“Saya selalu mengajak anak saya belajar, seringkali anak saya sulit untuk belajar karena malas dan bosan namun saya tidak lelah untuk menyuruh dan sedikit memberikan gambaran di masa mendatang bertujuan untuk anak saya agar semangat dan mau belajar”.*<sup>62</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Khayla Salsabila Ramadhani anak dari ibu Asih menyatakan bahwa:

---

<sup>58</sup> Hilmiah, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>59</sup> Nadhifah Labibah, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022

<sup>60</sup> Rina, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>61</sup> Muhammad Rendi Al Ghozali, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>62</sup> Asih, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.



*“Saya setiap jam belajar merasa malas dan bosan sekali untuk belajar namun ibu saya selalu merayu dan membujuk saya agar mau belajar”.*<sup>63</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua Etika Sari ibu dari siswa Adlie Fathan Ahsan menyatakan bahwa:

*“Saya selalu mengajak anak saya belajar walaupun dia bermalas-malasan karena saya tahu semua anak wajar dalam hal seperti itu, saya mengajak anak saya dengan bermain, bercerita dan bernyanyi agar ia mau untuk belajar”.*<sup>64</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Adlie Fathan Ahsan anak dari ibu Etika Sari menyatakan bahwa:

*“Ibu saya selalu mengajak saya belajar dengan cara bermain, bercerita dan terkadang juga dengan bernyanyi”.*<sup>65</sup>

Dari hasil pengamatan melalui wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai motivator atau pendorong yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar anak selama pembelajaran daring agar anak tetap mau belajar di rumah

#### **d. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator**

Peran orang tua sebagai fasilitator sangatlah penting untuk anak-anak. Selama masa pandemi ini keterlibatan orang tua dalam memfasilitasi anak sangat dibutuhkan demi kenyamanan dalam belajar.

Hasil wawancara dengan ibu Dra. Dwi Fatmawati selaku wali kelas 2 di SD NEGERI 8 Metro Timur menyatakan bahwa:

*“Kami sudah memfasilitasi anak-anak dengan memberikan fasilitas berupa buku -buku pelajaran tema 1 sampai 8 Buku bupena 1 dan 2”.*<sup>66</sup>

<sup>63</sup> Khayla Salsabila Ramadhani, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 03Maret 2022.

<sup>64</sup> Etika Sari, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.

<sup>65</sup> Adlie Fathan Ahsan, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>66</sup> Dwi Fatmawati, Wawancara Dengan Guru Kelas 2, 01Maret 2022

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan tante Tri Darma

Utami wali murid dari Shofie Axcellia menyatakan bahwa:

*“Kami sebagai wali murid sudah memfasilitasi shofie dalam pembelajaran contohnya seperti kamus untuk mengerjakan tugas. Kami juga memberikan edukasi kepada shofie seperti menonton youtube yang mengandung nilai nilai moral untuk menambah ilmu pengetahuannya”*<sup>67</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Shofie Axcellia menyatakan bahwa:

*“Tante cara sudah membrikan fasilitas cukup lengkap”*.<sup>68</sup>

Dari wawancara dengan ibu Hilmiah orang tua dari Nadhifah Labibah, menyatakan bahwa:

*“Saya sudah memfasilitasi dengan menyediakan android beserta kuota untuk anak selama masa pembelajaran daring ini”*.<sup>69</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Nadhifah Labibah menyatakan bahwa:

*“Ibu saya memberikan android kepada saya untuk belajar selama masa pembelajaran daring ini”*.<sup>70</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Rina orang tua dari Muhammad Rendi Al Ghozali, menyatakan bahwa:

*“Saya memberi fasilitas seperti menambah buku-buku pelajaran, kamus agar anak lebih mudah dalam belajar”*.<sup>71</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Muhammad Rendi Al Ghozali menyatakan bahwa:

*“Ibu saya memberikan buku-buku pelajaran dan kamus serta keperluan yang saya butuhkan saya pembelajaran daring”*.<sup>72</sup>

<sup>67</sup> Tri Darma Utami, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 01 Maret 2022.

<sup>68</sup> Shofie Axcellia, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 01 Maret 2022

<sup>69</sup> Hilmiah, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>70</sup> Nadhifah Labibah, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022

<sup>71</sup> Rina, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 02 Maret 2022.

Hasil wawancara dari ibu Asih merupakan orang tua dari Khayla

Salsabila Ramadhani menyatakan bahwa:

*“Saya memberikan kebutuhan anak dengan semampunya, namun saya mengalami kendala handphone yang belum canggih sehingga agak kesulitan. Tetapi cara saya agar anak saya tetap bisa mengikuti pembelajaran daring dengan cara meminjam hp ke saudara”.*<sup>73</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Khayla

Salsabila Ramadhani anak dari ibu Asih menyatakan bahwa:

*“Orang tua saya memberikan fasilitas dengan semampunya dan ketika pembelajaran saya dipinjamkan hp ke saudara saya”.*<sup>74</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua Etika Sari ibu dari siswa Adlie Fathan Ahsan menyatakan bahwa:

*“Saya rasa fasilitas yang saya berikan sudah cukup terpenuhi, yang terpenting dalam pembelajaran daring adalah hp, signal stabil dan kuota namun anak saya sempat tertinggal pelajaran karena kendala kuota internet yang habis”.*<sup>75</sup>

Kemudian saya mewawancarai siswa kelas 2 yaitu Adlie Fathan Ahsan anak dari ibu Etika Sari menyatakan bahwa:

*“Orang tua sudah memberikan perlengkapan untuk belajar daring saya namun saya pernah tertinggal pelajaran karena kendala kuota internet habis”.*<sup>76</sup>

Dari hasil pengamatan melalui wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator adalah sebagai penyedia layanan yang dibutuhkan anak selama belajar di rumah, seperti tersedianya alat belajar yang dibutuhkan, hp dan kuota. Selain alat belajar orang tua juga harus menyediakan waktu untuk anaknya.

---

<sup>72</sup> Muhammad Rendi Al Ghozali, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

<sup>73</sup> Asih, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.

<sup>74</sup> Khayla Salsabila Ramadhani, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 03Maret 2022.

<sup>75</sup> Etika Sari, Wawancara Dengan Orang Tua Anak Kelas 2, 03 Maret 2022.

<sup>76</sup> Adlie Fathan Ahsan, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2, 02 Maret 2022.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya pengertian orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain melahirkan kita ibu bapak juga mengasuh dan membimbing kita dengan baik.

Istilah orang tua atau keluarga mendapat perhatian khusus di masyarakat. Orang tua atau keluarga sangat penting di kehidupan masyarakat, masyarakat terbentuk karena adanya orang tua atau keluarga. Peran orang tua atau posisi keluarga dalam pembentukan masyarakat sangatlah penting. Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila telah melaksanakan suatu hak dan kewajibannya.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam segala hal salah satunya di dunia pendidikan karena orang tua adalah sekolah pertama bagi anaknya. Apalagi sekarang ini terdapat *virus corona* yang menyebabkan anak-anak harus belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam pembelajaran daring. Peran orang tua sangat dibutuhkan sekali dalam perkembangan anak, karena selain guru di sekolah, orang tua merupakan pendukung utama dalam proses belajar anak.

Berdasarkan peran orang tua terhadap pembelajaran daring siswa kelas 2 SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro sebagai berikut:

### **1. Peran orang tua terhadap pembelajaran daring sebagai pendidik**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan secara langsung, peran orang tua terhadap pembelajaran daring sebagai pendidik

merupakan peran yang sangat penting untuk keberhasilan anaknya. Karena orang tua adalah guru pertama yang ditemui oleh anak-anaknya. Tentunya semua orang tua akan berperan penuh untuk anak-anaknya dengan harapan agar mendapat calon generasi penerus yang baik, karena sifat dasar anak adalah membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua atau keluarganya.

Keluhan yang dihadapi para orang tua seperti kurang efektifnya pembelajaran di rumah karena mereka harus bisa membagi waktu antara pekerjaan mereka dengan anak-anak mereka yang sulit untuk belajar karena anak-anak lebih suka bermain.

Peran orang tua dalam mendidik yaitu mengarahkan anak-anaknya untuk menjadi yang lebih baik lagi. Cara orang tua mendidik anaknya dengan berbagai macam seperti memberikan tauladan yang baik dengan cara bertutur kata yang baik dan sopan, mengajak belajar, sholat serta mengaji dan mencontohkan hal-hal yang baik. Para orang tua juga menyadari walaupun proses pembelajaran kurang efektif daripada pembelajaran tatap muka namun mereka tetap memahami karena masa pandemi ini diharuskan melakukan pembelajaran daring demi memutus mata rantai. Para orang tua juga selalu diberi motivasi oleh guru sekolah untuk tetap selalu sabar dan telaten dalam mendidik anaknya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik sangat dibutuhkan oleh anak-anaknya demi keberhasilan yang akan mendatang. Para orang tua juga harus lebih sabar

dan telaten dalam mendidik anak-anaknya di rumah karena selama masa pandemi ini orang tua berperan penuh dalam mendidik anak-anaknya.

## **2. Peran orang tua terhadap pembelajaran daring sebagai Pembimbing**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan secara langsung, peran orang tua terhadap pembelajaran daring sebagai pembimbing merupakan peran yang cukup sulit karena orang tua harus menjadi guru di rumah.

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam membimbing anaknya di rumah tidak terlalu banyak namun cukup sulit karena ini merupakan hal baru yang harus dilakukan setiap orang tua demi masa depan anak-anaknya. Biasanya anak-anak yang suka bermain, cepat bosan dan malas untuk belajar membuat orang tua merasa kesulitan dalam membimbing anak-anaknya serta dalam hal memahami materi merupakan kendala yang dihadapi orang tua terkadang orang tua sulit untuk memahami materi pelajaran dari sekolah yang nantinya akan dijelaskna kepada anak-anaknya. Namun hal ini harus tetap dilakukan walaupun terkadang orang tua menghadapi masa ketidak sabaran dan rasa yang mudah emosi terhadap anak.

Cara orang tua membimbing anak dengan berbagai macam seperti mangajarkan secara telaten materi-materi pelajaran yang terdapat dibuku ataupun dari guru, mengarahkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan guru memberikan pemahaman kepada orang tua bagian yang perlu dipelajari lalu memberikan tugas kepada anak serta guru juga selalu

menanyakan perkembangan peserta didiknya dan selalu mengajak orang tua untuk tetap bersikap sabar dan telaten.

Orang tua mengajarkan anak dalam membaca, memberikan pemahaman ulang terhadap materi yang didapatkan, membantu dalam menghafal seperti menghafal aksara lampung dan calistung. Walaupun terkadang orang tua sulit untuk memahami materi pelajaran namun orang tua tidak menyerah untuk terus mencari pemahaman terhadap materi pelajaran seperti melihat youtube dan bertanya kepada orang yang lebih paham terhadap materi yang diberi dari guru. Selain itu terkadang orang tua juga memberi kebebasan anak untuk mengakses youtube.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua sebagai pembimbing yaitu dengan memberikan pemahaman kembali tentang materi pelajaran, mengajarkan calistung dan menghafal serta membantu anak dalam mengakses internet.

### **3. Peran orang tua terhadap pembelajaran daring sebagai Pendorong atau Motivator**

Berdasarkan dari hasil penelitian peneliti tentang peran orang tua terhadap pembelajaran daring sebagai pendorong atau motivator ada beberapa hal yang dikeluhkan oleh orang tua seperti anak yang sering bosan dan malas belajar ketika dalam belajar di rumah anak-anak cenderung lebih suka belajar di sekolah bersama dengan teman-temannya.

Cara orang tua dalam mendorong ataupun memotivasi anak-anak agar mau belajar walaupun di era pandemi ini adalah dengan cara merayu atau membujuk anaknya dengan cara diberi nasehat dan diberikan gambaran untuk masa depan serta ada orang tua yang tidak membolehkan anaknya menonton televisi ketika belum belajar.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua sebagai pendorong atau motivator sangat penting. Tanpa hal tersebut anak akan sulit dalam memahami waktu belajar dan waktu bermain.

#### **4. Peran orang tua terhadap pembelajaran daring sebagai fasilitator**

Dari beberapa data yang didapatkan ada beberapa kendala yang dialami oleh orang tua. Kendala dari penyediaan fasilitas antara lain: kurangnya fasilitas seperti hp, kendala ekonomi seperti terlambatnya membeli paket internet, dan lemahnya signal hp.

Namun dengan adanya kendala tersebut orang tua tetap memberikan fasilitas dalam pembelajaran daring seperti *handphone*, buku-buku tambahan, kamus, kuota dan alat-alat yang dibutuhkan anak dalam belajar serta waktu dampingan belajar untuk anak-anak.

Orang tua menyadari fasilitas yang ia berikan kepada anak-anaknya bisa dikatakan belum cukup lengkap dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah namun karena adanya kendala *covid 19* yang menyebabkan anak-anak harus belajar di rumah orang tua tetap menyediakan fasilitas semampunya.



Diantara beberapa kendala yang dihadapi para orang tua, mereka tetap memberikan perannya dengan beberapa solusi seperti kendala *handphone* cara mereka mengatasinya dengan cara meminjamkan HP milik saudaranya terdekat agar pembelajaran tetap bisa berjalan, lalu dengan kendala kuota mereka tetap membelikan dengan semampunya dan dalam kendala ini guru memberikan kelonggaran waktu dalam pengumpulan tugas kepada anak didiknya dengan seperti ini anak tetap bisa mengikuti pembelajaran dan terakhir dengan kendala signal solusinya tetap mencari tempat yang terdapat signalnya agar tidak tertinggal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator sangat penting untuk kelancaran belajar anak. Terlebih dalam pembelajaran daring ini.

Dari berbagai peran tersebut berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring telah berjalan lancar dengan cukup bagus meski masih terdapat beberapa kendala seperti sering malas dan bosannya anak-anak dalam belajar hal ini dikarenakan anak-anak lebih suka bermain, fasilitas belajar, kesibukan orang tua dan lain sebagainya. Dan pembelajaran secara daring ini termasuk pembelajaran yang paling efektif di masa pandemi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO maka dapat diambil kesimpulan, peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro ada empat peran penting.

Pertama, orang tua sebagai pendidik. Cara orang tua mendidik anaknya berbagai macam seperti memberikan tauladan yang baik dengan cara bertutur kata yang baik dan sopan, mengajak belajar, sholat serta mengaji dan mencontohkan hal-hal yang baik.

Kedua, orang tua sebagai pembimbing yaitu dengan mendampingi anaknya dalam belajar. Selama masa pandemi orang tua bertindak sebagai guru di rumah. Orang tua membimbing dan mendampingi anak dalam belajar.

Ketiga, orang tua sebagai pendorong atau motivator. Orang tua memberikan dorongan atau motivasi kepada anaknya agar mempunyai minat dalam belajar dalam hal ini orang tua selalu mengajak anaknya dalam belajar.

Keempat, orang tua sebagai fasilitator. Orang tua sudah memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anaknya demi kelancaran belajar seperti *handphone*, kuota, kamus, buku belajar dan alat tulis lainnya.

Keempat peran tersebut sangat penting dilakukan oleh orang tua demi keberlangsungan belajar anak. Peran yang paling menonjol dilakukan oleh orang tua siswa kelas II adalah peran sebagai pendidik karena dalam hal ini

orang tua berperan penuh dan sebagai guru di rumah selama masa pandemi ini.

Peran orang tua dalam kegiatan belajar selama masa pandemi ini telah berjalan lancar dengan cukup bagus meski masih terdapat beberapa kendala seperti malas dan bosannya anak-anak dalam belajar, fasilitas belajar, kesibukan orang tua dan lain sebagainya. Selama pandemi anak belajar secara daring (dalam jaringan) dan tidak terlepas dengan *handphone*. Orang tua juga tidak bisa menyerahkan tanggung jawab anak sepenuhnya kepada guru karena waktu guru untuk berkomunikasi dengan siswa sangat terbatas. Dalam hal ini orang tua lah yang menjadi pengganti guru selama masa daring dan orang tua berperan aktif demi kesuksesan belajar anaknya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua
  - a. Hendaknya selalu mendampingi anaknya dalam belajar terlebih pada anak usia kelas II SD yang sangat membutuhkan arahan dari orang tua.
  - b. Hendaknya memberikan variasi belajar kepada anak, agar anak tidak mudah bosan dalam belajar.
  - c. Perbanyak kegiatan positif bersama anak.
  - d. Luangkan waktu untuk anak walaupun sangat sibuk.

2. Untuk Siswa atau Anak
  - a. Hendaknya harus lebih memahami waktu belajar dan waktu bermain.
  - b. Tidak mudah putus asa dan bosan dalam belajar.
3. Untuk Wali Kelas atau Guru
  - a. Hendaknya lebih mengkondusifkan kembali belajar mengajar
  - b. Harus selalu berkomunikasi dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Lilawati. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi" 5 (2020).
- Amidi, & Zahid, M. Z, "Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning," (2016).
- Anggianita, Sonia Yusnira. and Muhammad Syahrul Rizal, "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan," *Journal of Education Research* Vol.1, No. 2 (2020).
- Anggito, Albi and Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (CV. Jejak: Jawa Barat: CV. Jejak, 2018).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Asmaul, Chusna Puji. dan Muji Utami Ana Dwi, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*, *Premiere* Vol 2 No 1, (2020).
- Ayu, Nengrum Thityn. Pet Solong Najamuddin, and Iman Muhammad Nur, "*Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*" Vol. 30, No. 1 (2021).
- Belawati, Tia., "*Pembelajaran Online.*" Kedua (Banten: Universitas Terbuka, 2019).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005).
- Fitrah, Muh. dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian. Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak. 2017).
- Gulo. W. *Metodologi Penelitian.* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).
- Haerudin et.al, "Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19." 2020.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007)
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

- Hilna. Putria. Maula Luthfi Hamdani, Uswatun Din Azwar, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, 2020.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Novrinda, Kurniah Nina. and Yulidesni, “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan,” *Jurnal Potensia* Vol. 2, No. 1 (2017).
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020).
- Purwanto et.al, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*” 2 (2020).
- Regita, Mona. dan Agung Nugroho. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Mendewasakan*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021).
- Rina, Miftakhi Diah. dan Ardiansah Feri, Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol 03, No 02, 2020.
- Roosita, Cindrakasih. RR. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah PIK Dalam Pandangan Mahasiswa, *Jurnal Public Relations-JPR*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Sahide, Muhammad Alif. K, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019).
- S. Anshori, “Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah” 2 (2019).
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- Suryandari, Ayu Wuly. "Studi Pendahuluan Karakteristik Pembelajaran Online Fisika Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2020).
- V. Kumar, & Nanda, P, "Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education.*," (2018).
- Yaljan, Miqdad. *Potret Rumah Tangga Islamy, Penj. Salim Bazemool, Al-Baitul Islami* (Solo: Pustaka Mantiq, 1993).
- Zuhri, I Mustofa. "Model Pengembangan Mutu Sumber daya Guru Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal FENOMENA* Vol. 20, No. 1 (2021).

## **LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2527/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 8 METRO TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

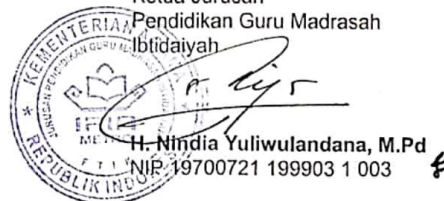
Nama : **VIFID RUMMAINI**  
NPM : 1801051060  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE  
SISWA KELAS II MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 8  
METRO TIMUR KOTA METRO

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 8 METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003



PEMERINTAHAN KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR



Jl. Raya Stadion Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota METRO Lampung 34123

Nomor : 420/050/D1.01/08/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN METRO  
Di  
tempat,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.


Berdasarkan surat nomor B-2527/ln.28.1/J/TL.00/06/2021 perihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : **Vifid Rummaini**  
NPM : 1801051060  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE SISWA KELAS II MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

*Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh*

Metro, 16 Oktober 2021

Mengetahui,  
PLT Kepala UPTD SDN 8 Metro Timur  
  
Suratun, S.Pd

NIP. 196207051989032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0683/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,  
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : VIFID RUMMAINI  
NPM : 1801051060  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0918/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 8 METRO  
 TIMUR KOTA METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0919/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 17 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : VIFID RUMMAINI  
 NPM : 1801051060  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Maret 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
 NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAHAN KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR



Jl. Raya Stadion Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota METRO Lampung 34123

Nomor : 019/421/SD.00.MT/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN METRO  
Di  
Tempat,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.


Berdasarkan surat nomor B-0918/In.28/D.1/TL.00/03/2022 perihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : Vifid Rummaini  
NPM : 1801051060  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

*Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh*

Metro, 21 Maret 2022

Ditandatangani,  
PLT Kepala UPTD SDN 8 Metro Timur  
  
M. Suratun S.Pd

NIP. 196207051989032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.isim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.isim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0919/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : VIFID RUMMAINI  
NPM : 1801051060  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Maret 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAHAN KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR**



*Jl. Raya Stadion Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota METRO Lampung 34123*

Nomor : 019/421/SD.08.MT/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN METRO  
Di  
tempat,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Yang bertanda tangan di bawah ini, PLT. Kepala UPTD SDN 8 Metro Timur, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Vifid Rummaini  
NPM : 1801051060  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD NEGERI 8 METRO TIMUR.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

*Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh*

Metro, 21 Maret 2022

Mengetahui,  
PLT. Kepala UPTD SDN 8 Metro Timur

  
 Suratun.S.Pd  
 NIP. 196207051989032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-471/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

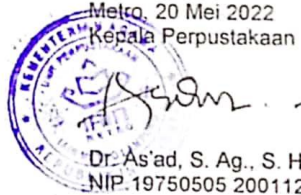
Nama : Vifid Rummaini  
NPM : 1801051060  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Vifid Rummaini  
NPM : 1801051060  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING  
SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA  
METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 23 Mei 2022  
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 41296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Vifid Rummaini  
 NPM : 1801051060

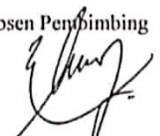
Jurusan : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	17-1-2022 Senin.		Perbaikan outline dan ADD.  => disesuaikan dg. indikator indikator yg akan diteliti	
	Rabu 16-3-2022		ACE outline dan ADD.  Riset	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dian Eka Prayantoro, M.Pd  
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Vifid Rummaini  
 NPM : 1801051060

Jurusan : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	5-4-2022		Perbaikan bab IV => Hasil Penelitian dan hasil penelitian => Kesimpulan dan hasil pada bab Perbaikan	
	8-4-2022		Perbaikan Second again bab IV. Dan => hasil wawancara about coding/posttest	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
 NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Vifid Rummaini  
NPM : 1801051060

Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	13-4-2022 Rabu		Ace bab IV dan V Laporan di usun salam gyarah una de las kagist	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Dian Eka Brivantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

**OUTLINE****PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA  
KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Orang Tua
  - 1. Pengertian Peran
  - 2. Pengertian Orang Tua
  - 3. Tanggung Jawab Orang Tua
  - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua
- B. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring
- C. Pembelajaran Daring
  - 1. Covid 19
  - 2. Pembelajaran Daring
  - 3. Karakteristik Pembelajaran Daring
  - 4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Daring
  - 5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring
  - 6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil SD Negeri 8 Metro Timur Kota Metro
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

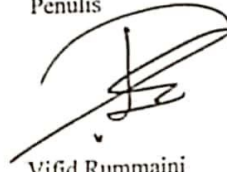
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing 1



Dien Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 16 Desember 2021  
Penulis



Vifid Rummaini  
NPM. 1801051060

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA  
KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO****A. Wawancara****Wawancara dengan orang tua**

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi covid 19?
2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama masa pandemi covid 19?
3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?
4. Bagaimana cara bapak/ibu selaku orang tua dalam mendidik anaknya untuk belajar selama masa pandemi covid 19?
5. Bagaimana bentuk dorongan atau motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi ini?
6. Apakah selama masa pandemi bapak/ibu sudah memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran?
7. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?
8. Bagaimana peran bapak/ibu terhadap proses pembelajaran kepada anak selama masa pandemi ini?
9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar anak selama masa pandemi covid 19?



### **Wawancara Dengan Anak Kelas 2**

1. Mata pelajaran apa yang adik sukai selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?
2. Mengapa adik menyukai pelajaran tersebut?
3. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
4. Menurut adik lebih menyukai pembelajaran secara daring atau tatap muka! Mengapa?
5. Menurut adik cara orang tua mendidik selama pandemi ini bagaimana?
6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik selama masa pandemi covid 19?
7. Apakah orang tua adik memberikan fasilitas untuk belajar selama masa pandemi! Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?
8. Apakah orang tua adik selalu memberi dorongan atau motivasi kepada adik! Jika iya, bentuk dorongan atau motivasi yang diberikan seperti apa?
9. Adakah kesulitan yang adik alami selama masa pandemi covid 19? Jika ada, kesulitan kesulitan seperti apa yang adik alami?

### **Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas 2**

Bagaimana proses pembelajaran di SDN 8 Metro Timur Kota Metro pada masa pandemi covid 19?

#### **B. Observasi**

Dalam penelitian ini hal-hal yang akan peneliti observasi adalah:

1. Bagaimana cara orang tua mendampingi /memberikan bimbingan belajar kepada anak
2. Bagaimana cara orang tua mendidik anak dalam belajar pada masa pandemi
3. Bagaimana cara orang tua memberikan dorongan/motivasi belajar selama masa pandemi

4. Fasilitas yang orang tua berikan kepada anak selama pembelajaran pada masa pandemi
5. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dan anak selama proses pembelajaran pada masa pandemi

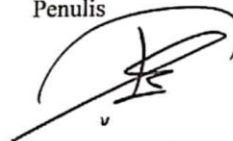
### C. Dokumentasi

Hal-hal yang dicari dengan dokumentasi:

1. Profil SDN 8 Metro Timur Kota Metro
2. Visi dan Misi SDN 8 Metro Timur Kota Metro
3. Struktur organisasi SDN 8 Metro Timur Kota Metro
4. Data guru SDN 8 Metro Timur Kota Metro
5. Data siswa SDN 8 Metro Timur Kota Metro
6. Sarana dan prasarana SDN 8 Metro Timur Kota Metro

Metro, 16 Desember 2021

Penulis



Vifid Rummaini

NPM. 1801051060

Pembimbing 1



Diah Eka Piyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002

## **Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah**

### **PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO**

Kepala Sekolah : Suratun, S.Pd

1. Bagaimana proses pembelajaran di SDN 8 Metro Timur Kota Metro pada masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Adanya pandemi covid 19 ini pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah dengan tatap muka harus dilakukan di rumah dan didampingi oleh orang tua dan pembelajaran selama pandemi ini kurang efektif karena guru tidak dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang seharusnya aktif sekarang menjadi pasif lalu sarana dan prasarananya banyak yang tidak terpakai karena masa pandemi ini.

**PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA  
KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO**

Guru Kelas 2 : Dra.Dwi Patmawati

1. Bagaimana proses pembelajaran di SDN 8 Metro Timur Kota Metro pada masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Dengan adanya pandemi pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan daring, dalam pembelajaran ini orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa kegiatan pembelajaran yang melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

2. Bagaimana cara orang tua mendampingi /memberikan bimbingan belajar kepada anak?

Jawaban :

Cara saya membimbing anak-anak pada masa pandemi tentu dilaksanakan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) sama saja dengan daring, seminggu kemudian dikumpul buku tugas yang diantarkan orang tuanya, dan guru menanyakan perkembangan sang anak dalam belajar, kalau tatap muka tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan dengan baik.

3. Bagaimana cara orang tua mendidik anak dalam belajar pada masa pandemi?

Jawaban :

Dengan pendekatan, dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut

4. Bagaimana cara orang tua memberikan dorongan/motivasi belajar selama masa pandemi?

Jawaban :

Cara saya memberikan dorongan atau motivasi selama masa pandemi adalah melalui kedua orang tuanya atau wali murid, saya mengajak untuk bekerja sama, mendampingi putra putrinya untuk belajar dan saya selalu mengingatkan kepada orang tua nya untuk bersikap sabar dan telaten.

5. Fasilitas yang orang tua berikan kepada anak selama pembelajaran pada masa pandemi?

Jawaban :

Kami sudah memfasilitasi anak-anak dengan memberikan fasilitas berupa buku -buku pelajaran tema 1 sampai 8 Buku bupena 1 dan 2.

6. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dan anak selama proses pembelajaran pada masa pandemi?

Jawaban :

Kesulitan yang dihadapinya seperti kangen kepada anak-anak, sulit membedakan yang berprestasi dengan yang tidak, kurikulum tidak bisa tuntas, belum semua orang tua mampu mendampingi anak belajar, guru dan orang tua kesulitan dalam komunikasi

## Hasil Wawancara Dengan Orang Tua

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama orang tua : Tri Darma Utami

Nama siswa : Shofie Axcellia

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi covid 19?

Jawaban

Selama masa pandemi ini anak belajar di rumah bersama saya, anak belajar daring kurang lebih 2 jam setiap harinya dan guru juga memberikan tugas melalui whatsapp.

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Iya, saya selalu mendampingi dan membimbing semampu saya.

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya membimbing shofie tetapi tidak sepenuhnya karena saya bekerja, jadi saat saya tidak bisa mendampinginya saya meminta tolong kepada sepupu saya dan Saya mendampingi shofie dalam proses mengerjakan tugas, saya juga membantu dalam menjelaskan pelajaran yang tidak dia pahami. Contohnya saya membantunya untuk menghafal aksara lampun dan perkalian.

4. Bagaimana cara bapak/ibu selaku orang tua dalam mendidik anaknya untuk belajar selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya mengharuskan shofie untuk belajar daring setiap pagi, saya tidak membolehkan shofie bermain atau menonton tv sebelum dia selesai mengerjakan tugas nya.

5. Bagaimana bentuk dorongan atau motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi ini?

Jawaban

Saya memberi shofie motivasi untuk terus belajar dan tidak boleh patah semangat dalam belajar, jika dia kurang paham terhadap pelajaran saya mencari materi yang di pelajari melalui youtube.

6. Apakah selama masa pandemi bapak/ibu sudah memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran?

Jawaban

Iya, saya sudah memfasilitasinya.

7. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Kami sebagai wali murid sudah memfasilitasi shofie dalam pembelajaran contoh nya seperti kamus untuk mengerjakan tugas. Kami juga memberikan edukasi kepada shofie seperti menonton youtube yang mengandung nilai nilai moral untuk menambah ilmu pengetahuannya.

8. Bagaimana peran bapak/ibu terhadap proses pembelajaran kepada anak selama masa pandemi ini?

Jawaban :

Saya berperan menjadi wali murid shofia, karena ibu nya lagi di luar negeri jadi untuk sementara saya yang mendampingi dan mnembimbing shofia.

9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Iya karena Sering kali anak merasa malas dan bosan ketika disuruh belajar.

## Hasil Wawancara Dengan Orang Tua

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama orang tua : Hilmiah

Nama siswa : Nadhifah Labibah

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi covid 19?

Jawaban

Selama masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan di rumah atau bisa disebut dengan daring.

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Iya, saya mendampingi dan memberikan bimbingan belajar.

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Saya membimbing dengan cara memberikan penjelasan dari tugas yang diberikan guru. Menjelaskan isi dari buku yang dibaca, mengecek tugas yang telah dikerjakan anak.

4. Bagaimana cara bapak/ibu selaku orang tua dalam mendidik anaknya untuk belajar selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Sebelum mengerjakan tugas. Membaca buku terlebih dahulu.apabila ada tidak mengerti dari bahan bacaan. Maka menjelaskan isi dari bacaan.



5. Bagaimana bentuk dorongan atau motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi ini?

Jawaban

Belajar di rumah memberikan ruang ibu dan anak untuk saling memahami, pendekatan batin, belajar di rumah juga bisa menjadi pelajaran buat anak, bahwa sekolah itu mengasyikan dan memberikan motivasi untuk anak agar tetap tanggung jawab dengan tugas sekolah.

6. Apakah selama masa pandemi bapak/ibu sudah memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran?

Jawaban

Iya

7. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya sudah memfasilitasi dengan menyediakan android beserta kuota untuk anak selama masa pembelajaran daring ini.

8. Bagaimana peran bapak/ibu terhadap proses pembelajaran kepada anak selama masa pandemi ini?

Jawaban :

Saya berperan sebagai orang tua sekaligus guru untuk anak-anak saya, saya berusaha semampu saya demi keberhasilan anak saya.

9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya mengalami kesulitan dalam mendampingi anak saya belajar karena saya sibuk bekerja sebagai penjahit, dan saya merasa mendampingi anak saya semampu saya.

## Hasil Wawancara Dengan Orang Tua

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama orang tua : Rina

Nama siswa : Muhammad Rendi Al Ghozali

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi covid 19?

Jawaban

Proses pembelajaran anak di rumah bisa dibilang cukup baik karena dengan begini orang tua menjadi lebih berperan dalam mendidik mengraahkan anak.

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Iya, dengan sebisa saya.

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Saya selalu berusaha mendampingi,sebisa dan semampu saya selalu memberikan penjelasan pelajaran yang diberikan oleh dewan guru, agar anak sedikit lebih faham tentang materi yang di berikan.

4. Bagaimana cara bapak/ibu selaku orang tua dalam mendidik anaknya untuk belajar selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya selalu memberikan nasehat kepada anak saya,supaya semangat dan lekas mengerjakan tugas walaupun secara daring.

5. Bagaimana bentuk dorongan atau motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi ini?

Jawaban

Saya selalu memberi motivasi kepada anak saya agar tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas, supaya menjadi anak yang lebih cerdas.

6. Apakah selama masa pandemi bapak/ibu sudah memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran?

Jawaban

Iya

7. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya memberi fasilitas seperti menambah buku-buku pelajaran, kamus agar anak lebih mudah dalam belajar.

8. Bagaimana peran bapak/ibu terhadap proses pembelajaran kepada anak selama masa pandemi ini?

Jawaban :

Saya berperan selayaknya guru mengarahkan dan menjelaskan ulang materi yang belum dipahami.

9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Iya, terkadang saya mengalami kesulitan dalam mengarahkan anak saya untuk fokus belajar, karena anak saya lebih suka bermain.

## Hasil Wawancara Dengan Orang Tua

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama orang tua : Asih

Nama siswa : Khayla Salsabila Ramadhani

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi covid 19?

Jawaban

Proses pembelajaran anak di rumah cukup baik, namun saya lebih suka pembelajaran disekolah karena jika di rumah anak saya kurang berinteraksi dengan teman-temannya.

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Iya

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Saya selalu membimbing anak saya semisal saat anak saya kesulitan belajar, saya menjelaskan perlahan. Membimbing anak selama belajar memang harus dengan ketelatenan dan kesabaran.

4. Bagaimana cara bapak/ibu selaku orang tua dalam mendidik anaknya untuk belajar selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Setiap usai pembelajaran di sekolah saya selalu menanyakan kepada anak saya bahwa hari ini dapat pelajaran apa saja?, lalu ada tugas dari

sekolah atau tidak? Dan biasanya saya setiap malam selalu menyuruh anak saya untuk belajar dan saya menemani nya sampai selesai.

5. Bagaimana bentuk dorongan atau motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi ini?

Jawaban

Saya selalu mengajak anak saya belajar, seringkali anak saya sulit untuk belajar karena malas dan bosan namun saya tidak lelah untuk menyuruh dan sedikit memberikan gambaran di masa mendatang bertujuan untuk anak saya agar semangat dan mau belajar.

6. Apakah selama masa pandemi bapak/ibu sudah memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran?

Jawaban

Iya sudah

7. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya memberikan kebutuhan anak dengan semampunya, namun saya mengalami kendala handphone yang belum canggih sehingga agak kesulitan. Tetapi cara saya agar anak saya tetap bisa mengikuti pembelajaran daring dengan cara meminjam hp ke saudara.

8. Bagaimana peran bapak/ibu terhadap proses pembelajaran kepada anak selama masa pandemi ini?

Jawaban :

Saya selalu berusaha memberikan motivasi kepada anak saya agar tumbuh semangat dalam belajar.

9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Kesulitan saya saat mendampingi belajar yaitu adanya usaha kecil-kecilan seperti warung yang setiap saat ada pembeli, jadi saya hanya memberi dampingan semampu saya.

## Hasil Wawancara Dengan Orang Tua

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama orang tua : Etika sari

Nama siswa : Adlie Fathan Ahsan

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi covid 19?

Jawaban

Proses pembelajaran anak di rumah seperti proses pembelajaran di sekolah meskipun kurang efektif.

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Iya

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban

Saya membimbing anak saya semampunya selama belajar di rumah, memang orang tua harus membimbing atau mendampingi anaknya saat belajar apalagi di masa pandemi ini. Karena jika tidak anak akan susah memahami pelajaran meski sudah ada fasilitas yang ada.

4. Bagaimana cara bapak/ibu selaku orang tua dalam mendidik anaknya untuk belajar selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Profesi saya adalah pedagang, namun saya tidak lupa untuk selalu mengingatkan anak saya untuk belajar, saya bisa disebut sebagai orang

yang berpengetahuannya rendah tetapi saya selalu berantusias dalam mendidik anak saya agar kelak bisa menjadi orang sukses dan lebih baik dari saya.

5. Bagaimana bentuk dorongan atau motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi ini?

Jawaban :

Saya selalu mengajak anak saya belajar walaupun dia bermalas-malasan karena saya tahu semua anak wajar dalam hal seperti itu, saya mengajak anak saya dengan bermain, bercerita dan bernyanyi agar ia mau untuk belajar.

6. Apakah selama masa pandemi bapak/ibu sudah memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Sudah

7. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya rasa fasilitas yang saya berikan sudah cukup terpenuhi, yang terpenting dalam pembelajaran daring adalah hp, signal stabil dan kuota namun anak saya sempat tertinggal pelajaran karena kendala kuota internet yang habis.

8. Bagaimana peran bapak/ibu terhadap proses pembelajaran kepada anak selama masa pandemi ini?

Jawaban :

Saya berusaha mendidik anak saya dan berusaha memfasilitasi seperti hp, buku-buku dan lain sebagainya.



9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar anak selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya mengalami kesulitan karena saya berjualan di pasar berangkat jam 2 pagi setelah itu saya mempunyai kesibukan lain jadi saya hanya bisa mendampingi anak saya belajar ketika malam hari.

## Hasil Wawancara Dengan Anak Kelas 2

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama siswa : Shofie Axcellia

Kelas : 2

Nama orang tua : Tri Darma Utami

1. Mata pelajaran apa yang adik sukai selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Bahasa indonesia

2. Mengapa adik menyukai pelajaran tersebut?

Jawaban :

Karena banyak ceritanya

3. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban :

Iya

4. Menurut adik lebih menyukai pembelajaran secara daring atau tatap muka!

Mengapa?

Jawaban :

Tatap muka, karena bisa bertemu teman-teman

5. Menurut adik cara orang tua mendidik selama pandemi ini bagaimana?

Jawaban :

Tante saya selalu menyuruh belajar dan saya dilarang bermain sebelum saya mengerjakan tugas

6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Iya, tante saya selalu membimbing dan mendampingi saya saat saya belajar dan juga membantu saya.

7. Apakah orang tua adik memberikan fasilitas untuk belajar selama masa pandemi! Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban :

Iya, Tante saya sudah memberikan fasilitas cukup lengkap

8. Apakah orang tua adik selalu memberi dorongan atau motivasi kepada adik! Jika iya, bentuk dorongan atau motivasi yang diberikan seperti apa?

Jawaban :

Iya, Tante saya selalu memberikan motivasi agar saya tidak mudah putus asa

9. Adakah kesulitan yang adik alami selama masa pandemi covid 19? Jika ada, kesulitan kesulitan seperti apa yang adik alami?

Jawaban :

Ada, kurangnya saya dalam memahami materi pembelajaran apalagi pembelajaran dilakukan secara daring membuat saya lebih sulit dalam memahami materi.

## Hasil Wawancara Dengan Anak Kelas 2

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama siswa : Nadhifah Labibah

Kelas : 2

Nama orang tua : Hilmiah

1. Mata pelajaran apa yang adik sukai selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Olahraga

2. Mengapa adik menyukai pelajaran tersebut?

Jawaban :

Karena saya bermain sepak bola

3. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban :

Selalu

4. Menurut adik lebih menyukai pembelajaran secara daring atau tatap muka!

Mengapa?

Jawaban :

Tatap muka karena jika tatap muka bisa bermain sepak bola dengan teman-teman

5. Menurut adik cara orang tua mendidik selama pandemi ini bagaimana?

Jawaban :

Ibu saya selalu mendidik saya dengan baik seperti mengajari, mengajak dan membantu

6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Ibu saya selalu membimbing saya dalam belajar

7. Apakah orang tua adik memberikan fasilitas untuk belajar selama masa pandemi! Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban :

Ibu saya memberikan android kepada saya untuk belajar selama masa pembelajaran daring ini.

8. Apakah orang tua adik selalu memberi dorongan atau motivasi kepada adik! Jika iya, bentuk dorongan atau motivasi yang diberikan seperti apa?

Jawaban :

Ibu saya selalu memotivasi saya untuk tetap belajar seperti harus bertanggung jawab dengan tugas sekolah

9. Adakah kesulitan yang adik alami selama masa pandemi covid 19? Jika ada, kesulitan kesulitan seperti apa yang adik alami?

Jawaban :

Ada, saya terkadang terkendala dengan signal dan kuota

## Hasil Wawancara Dengan Anak Kelas 2

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama siswa : Muhammad Rendi Al Ghozali

Kelas : 2

Nama orang tua : Rina

1. Mata pelajaran apa yang adik sukai selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Bahasa indonesia

2. Mengapa adik menyukai pelajaran tersebut?

Jawaban :

Tidak ada perkalian

3. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban :

Iya

4. Menurut adik lebih menyukai pembelajaran secara daring atau tatap muka!

Mengapa?

Jawaban :

Daring, karena belajarnya bisa lewat rumah

5. Menurut adik cara orang tua mendidik selama pandemi ini bagaimana?

Jawaban :

Orang tua saya sudah mendidik saya dengan baik. Ia selalu peduli dengan saya

6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Ibu saya selalu berusaha membimbing saya dengan sepenuh hati seperti memberikan penjelasan kembali tentang pelajaran yang diberikan oleh guru.

7. Apakah orang tua adik memberikan fasilitas untuk belajar selama masa pandemi! Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban :

Ibu saya memberikan buku-buku pelajaran dan kamus serta keperluan yang saya butuhkan saya pembelajaran daring.

8. Apakah orang tua adik selalu memberi dorongan atau motivasi kepada adik! Jika iya, bentuk dorongan atau motivasi yang diberikan seperti apa?

Jawaban :

Ibu saya selalu memberikan nasehat kepada saya agar tidak bermalas-malas dalam belajar dan saya bisa jadi anak yang cerdas.

9. Adakah kesulitan yang adik alami selama masa pandemi covid 19? Jika ada, kesulitan kesulitan seperti apa yang adik alami?

Jawaban :

Ada, saya kurang bisa memahami materi pelajaran

## Hasil Wawancara Dengan Anak Kelas 2

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama siswa : Khayla Salsabila Ramadhani

Kelas : 2

Nama orang tua : Asih

1. Mata pelajaran apa yang adik sukai selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saya suka matematika

2. Mengapa adik menyukai pelajaran tersebut?

Jawaban :

Karena saya suka hitung-hitungan

3. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban :

Iya mengerjakan

4. Menurut adik lebih menyukai pembelajaran secara daring atau tatap muka!

Mengapa?

Jawaban :

Tatap muka, karena bisa mendengarkan materi secara langsung dan lebih enak dipahami.

5. Menurut adik cara orang tua mendidik selama pandemi ini bagaimana?

Jawaban :

Ibu saya selalu mendampingi saya pada saat belajar di malam hari dan selalu menanyakan tugas-tugas yang diberikan guru.



6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Saat saya belajar orang tua saya sering mendampingi penuh kesabaran dan selalu mengajarkan saya jika saya merasa kesulitan.

7. Apakah orang tua adik memberikan fasilitas untuk belajar selama masa pandemi! Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban :

Orang tua saya memberikan fasilitas dengan semampunya dan ketika pembelajaran saya dipinjamkan hp ke saudara saya

8. Apakah orang tua adik selalu memberi dorongan atau motivasi kepada adik! Jika iya, bentuk dorongan atau motivasi yang diberikan seperti apa?

Jawaban :

Saya setiap jam belajar merasa malas dan bosan sekali untuk belajar namun ibu saya selalu merayu dan membujuk saya agar mau belajar.

9. Adakah kesulitan yang adik alami selama masa pandemi covid 19? Jika ada, kesulitan kesulitan seperti apa yang adik alami?

Jawaban :

Ada, terkendala hp membuat saya kesusahan walaupun orang tua saya selalu berusaha meminjamkan hp kepada saudara saya.

## Hasil Wawancara Dengan Anak Kelas 2

### PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS II SD NEGERI 8 METRO TIMUR KOTA METRO

Nama siswa : Adlie Fathan Ahsan

Kelas : 2

Nama orang tua : Etika Sari

1. Mata pelajaran apa yang adik sukai selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Kesenian

2. Mengapa adik menyukai pelajaran tersebut?

Jawaban :

Karna saya suka menggambar

3. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban :

Iya

4. Menurut adik lebih menyukai pembelajaran secara daring atau tatap muka!

Mengapa?

Jawaban :

Daring, karna bisa disambi bermain hp setelah belajar

5. Menurut adik cara orang tua mendidik selama pandemi ini bagaimana?

Jawaban :

Saya selalu diingatkan orang tua saya untuk terus belajar agar menjadi orang yang sukses

6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik selama masa pandemi covid 19?

Jawaban :

Ibu saya selalu membimbing saya ketika belajar dan ia sangat sabar dan penyayang

7. Apakah orang tua adik memberikan fasilitas untuk belajar selama masa pandemi! Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban :

Iya, Orang tua sudah memberikan perlengkapan untuk belajar daring saya namun saya pernah tertinggal pelajaran karena kendala kuota internet habis.

8. Apakah orang tua adik selalu memberi dorongan atau motivasi kepada adik! Jika iya, bentuk dorongan atau motivasi yang diberikan seperti apa?

Jawaban :

Ibu saya selalu mengajak saya belajar dengan cara bermain, bercerita dan terkadang juga dengan bernyanyi.

9. Adakah kesulitan yang adik alami selama masa pandemi covid 19? Jika ada, kesulitan kesulitan seperti apa yang adik alami?

Jawaban :

Ada, kendala kuota internet yang membuat saya tertinggal pelajaran.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan kepala sekolah SDN 8 Metro Timur



Wawancara dengan guru kelas 2 SDN 8 Metro Timur



Wawancara dengan orang tua Tri Darma Utami dan siswa Shofie Axcelia



Wawancara dengan orang tua Etika Sari dan siswa Adlie Fathan Ahsan



Wawancara dengan orang tua Asih dan siswa Khayla Salsabila Ramadhani



Wawancara dengan orang tua Hilmiah dan Siswa Nadhifah Labibah



Wawancara dengan orang tua Rina dan siswa Muhammad Rendi Al Ghozali





### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Vifid Rummmaini lahir pada tanggal 15 maret 1999. Anak kelima dari Bapak Musleh dan Ibu Munawaroh. Bertempat tinggal di Desa Kacapura, RT 05 RW 02, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus. Pendidikan penulis dimulai dari TK Nurul Hidayah dan lulus pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan di MI Nurul Hidayah lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Semaka tahun 2011 sampai dengan 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan di MA Raudlatul Huda Padang Ratu tahun 2014 sampai dengan 2017. Lalu penulis melanjutkan perguruan tinggi dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tahun 2018 sampai saat ini.

Pada jenjang perguruan tinggi penulis mengikuti organisasi HMJ PGMI sebagai anggota olahraga pada tahun 2021 dan sekretaris didevisi keagamaan pada tahun 2022. Penulis juga pernah mengikuti organisasi PMII rayon PGMI.